

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

Penelitian tindakan kelas di TK Dharma Wanita Persatuan 2 Pakisaji Malang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa dan meningkatkan keterampilan menulis melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TPS berbantuan gambar seri. Pada penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, dimana setiap siklus terdiri dua pertemuan. Setiap pertemuan terdiri dari empat tahap, yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Dan setiap pertemuan diadakan evaluasi yang dilaksanakan di akhir kegiatan pembelajaran.

Berikut akan dijabarkan hasil penelitian yang terdiri atas keterampilan guru, aktivitas anak, dan hasil belajar anak berupa keterampilan menulis dalam pembelajaran bahasa melalui penerapan model pembelajaran TPS berbantuan gambar seri.

1. Deskripsi Data Pelaksanaan Tindakan Siklus I

a. Siklus I Pertemuan 1

1) Perencanaan

Kegiatan perencanaan yang dilakukan untuk pelaksanaan tindakan siklus I pertemuan 1 adalah sebagai berikut

- a. Waktu pelaksanaan tindakan dan observasi siklus I pertemuan 1 pada bulan Oktober 2018.

- b. Penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran tematik dengan tema hewan dan tumbuhan yang disesuaikan dengan SK, KD dan indikator dalam silabus dengan menerapkan model pembelajaran TPS berbantuan gambar seri.
- c. Mempersiapkan sumber dan media pembelajaran berupa buku paket bahasa, alat tulis, serta media gambar seri yang relevan dengan materi.
- d. Mempersiapkan alat evaluasi berupa tes tertulis atau lembar soal dan lembar kerja Anak(LKA)
- e. Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati keterampilan guru, aktivitas siswa, hasil belajar berupa keterampilan menulis dalam pembelajaran Bahasa dengan menerapkan model pembelajaran TPS berbantuan gambar seri.

2) Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan pada pertemuan ini terdiri atas pra kegiatan, kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Adapun uraian dari masing-masing kegiatan akan dijabarkan sebagai berikut:

a. Pra Kegiatan (5 menit)

Sebelum kegiatan dimulai, guru mempersiapkan media gambar seri dan kertas manila. Kegiatan dimulai dengan guru mengucapkan salam dan berdo'a. Selanjutnya guru melakukan presensi, dilanjutkan dengan memeriksa kondisi kelas dan kesiapan anak dalam mengikuti pembelajaran. Guru meminta anak untuk menyiapkan alat tulis.

b. Kegiatan awal (5 menit)

Pada kegiatan awal guru memulai dengan melakukan apersepsi, “Anak-anak, siapa diantara kalian yang mempunyai hewan peliharaan dirumah? Dan bagaimanakah ciri-cirinya?” Anak menjawab beragam, “kucing, ayam, kambing bu”. Kemudian guru memberikan penegasan, “iya pintar sekali, jadi hewan peliharaan yang sering kita jumpai ada kambing, ayam, kucing, kelinci, dan lain sebagainya. Dan yang akan kita bahas hari ini adalah ayam”. Selanjutnya guru menginformasikan materi yang akan dipelajari pada hari ini.

c. Kegiatan inti (30 menit)

1. Eksplorasi

Pada kegiatan ini diawali dengan guru memberikan beberapa pertanyaan pada anak tentang materi menulis. Selanjutnya guru memberikan penegasan tentang pengertian menulis. Kemudian guru menampilkan empat gambar ayam secara acak. Guru melakukan tanya jawab dengan anak mengenai gambar yang ditampilkan, yaitu gambar pertumbuhan ayam secara acak. Guru mengaitkan gambar yang ditampilkan dengan materi penjumlahan serta mengajukan beberapa pertanyaan terkait dengan pejumlahan kepada anak secara acak.

2. Elaborasi

Melalui gambar seri guru memberikan suatu permasalahan pada anak yang harus dipikirkan secara individu.

Permasalahannya yaitu berdasarkan gambar pertumbuhan ayam yang telah ditampilkan secara acak, anak diminta untuk memikirkan bagaimana urutan pertumbuhan ayam secara benar dan kemudian mengamati bagaimana ciri-ciri ayam. Guru memberikan waktu 5 menit kepada anak untuk menemukan jawaban dari permasalahan yang diajukan. Setelah waktu untuk berfikir habis, anak dibentuk kelompok secara berpasangan. Setelah semua anak memperoleh pasangan, anak diminta untuk saling berdiskusi atau bertukar pikiran mengenai jawaban atas permasalahan yang telah diberikan oleh guru sebelumnya. Kemudian dituliskan dalam lembar kerja. Guru memberikan waktu sekitar 15 menit untuk kegiatan diskusi tersebut. Ketika anak bekerja di kelompok, guru berkeliling dan memberikan bimbingan kepada kelompok secara bergantian untuk memastikan bahwa anak dapat berdiskusi dengan baik dan juga untuk mengontrol anak agar tidak gaduh dalam berdiskusi.

3. Konfirmasi

Setelah kegiatan diskusi selesai, dilanjutkan dengan presentasi hasil diskusi kelompok. Guru menunjuk beberapa perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas. anak yang lain memperhatikan. Guru memberikan penguatan berupa tanda smile pada kelompok yang berani maju ke depan kelas untuk mempresentasikan hasil diskusinya dan hasil diskusinya sudah benar. Setelah kegiatan presentasi

selesai, guru memberikan penegasan jawaban yang benar (konfirmasi) dari hasil diskusi agar seluruh siswa mengetahui jawaban yang benar. Guru memberikan kesempatan kepada seluruh siswa untuk menanyakan materi yang belum dimengerti.

4. Kegiatan akhir (30 menit)

Anak dengan bimbingan guru menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan pada hari ini. Kemudian guru membagikan lembar evaluasi untuk dikerjakan secara individu selama 20 menit. Soal evaluasi terdiri dari dua point yaitu anak diminta untuk menggambarkan imajinasinya berupa gambar ayam, kemudian menuliskan dalam bentuk deskripsi. Dikarenakan ada dua keterampilan yang dilakukan, yaitu keterampilan menulis dan keterampilan menggambar. Maka ada dua penilaian pula yang diperoleh. Akan tetapi penilaian yang dijelaskan hanya keterampilan menulis, karena merupakan rumusan masalah. Sedangkan keterampilan menggambar hanya sebatas media saja. Anak mengerjakan soal evaluasi dengan tenang. Soal evaluasi yang sudah selesai dikerjakan dikumpulkan ke depan kelas. Kemudian guru menutup pembelajaran.

3) Hasil Observasi Siklus I Pertemuan 1

Berdasarkan lembar observasi, peneliti bersama tim kolaborasi melakukan observasi terhadap proses pembelajaran menulis di TK dengan lembar observasi yang telah disediakan. Dalam melakukan

observasi, hal pokok yang diamati adalah keterampilan guru, aktivitas anak dan hasil belajar anak yang diapaparkan sebagai berikut.

a) Hasil Observasi Keterampilan Guru

Tabel 4.1 Data Observasi Keterampilan Guru Siklus I Pertemuan 1

No	Indikator	Hasil yang dicapai				Skor
		1	2	3	4	
1	Melaksanakan prapembelajaran			√		3
2	Kemampuan guru membuka Pembelajaran		√			2
3	Menjelaskan materi pelajaran		√			2
4	Melakukan kegiatan tanya jawab		√			2
5	Memberikan motivasi dan penguatan		√			2
6	Menggunakan media gambar seri				√	4
7	Menciptakan suasana belajar yang Menyenangkan		√			2
8	Membimbing diskusi kelompok			√		3
9	Menutup pembelajaran		√			2
Jumlah						22
Rata-rata						2,4
Kriteria						Baik

Kriteria total perolehan skor keterampilan guru:

Skala	Kriteria
$28 \leq \text{skor} \leq 36$	= Sangat baik
$18 \leq \text{skor} < 28$	= Baik
$9 \leq \text{skor} < 18$	= Cukup
$0 \leq \text{skor} < 9$	= Kurang

Berdasarkan tabel 4.1 di atas jumlah skor keterampilan mengajar yang dicapai guru dalam penelitian melalui model pembelajaran TPS berbantuan gambar seri adalah sebesar 22 dengan kriteria baik.

1. Melaksanakan prapembelajaran

Indikator kemampuan guru dalam melaksanakan prapembelajaran memperoleh skor 3 dengan 3 deskriptor yang tampak. Dalam menyiapkan pembelajaran, guru telah mengkondisikan ruang kelas yang akan digunakan untuk menunjang proses pembelajaran dengan baik. Guru juga membimbing anak untuk berdo'a dengan meminta ketua kelas untuk memimpin berdo'a, serta mengecek kehadiran anak. Namun guru belum maksimal dalam menyiapkan sumber-sumber belajar yang akan digunakan dalam pembelajaran.

2. Membuka pembelajaran

Indikator kemampuan guru dalam membuka pembelajaran hanya memperoleh skor 2 dengan 2 deskriptor yang tampak. Guru sudah melakukan apersepsi sesuai dengan materi pembelajaran yang akan dipelajari dan mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari. Akan tetapi guru belum menyampaikan tujuan pembelajaran. Kegiatan mengawali pembelajaran yang dilakukan guru belum mampu menarik perhatian anak dan menimbulkan motivasi sehingga anak belum terlibat aktif dalam pembelajaran.

3. Menjelaskan materi pelajaran

Indikator kemampuan guru menjelaskan materi mendapatkan skor 2 dengan 2 deskriptor yang tampak yaitu menjelaskan materi dengan jelas dan bahasa yang mudah dipahami oleh anak. Guru juga tidak lupa memberikan penekanan pada materi yang dianggap penting sehingga anak lebih paham dan

mudah ingat pada materi-materi yang dianggap penting tersebut. Namun dalam menjelaskan materi, guru belum menggunakan contoh yang realistik yang dapat memudahkan anak dalam memahami materi serta penyampaian materi yang dilakukan oleh guru tidak runtut.

4. Melakukan kegiatan tanya-jawab

Indikator kemampuan guru menjelaskan materi mendapatkan skor 2 dengan 2 deskriptor yang tampak. Dalam pembelajaran guru sudah mengungkapkan pertanyaan kepada anak secara jelas dan sesuai dengan materi pembelajaran. Namun guru kurang maksimal dalam memberikan waktu kepada anak untuk berfikir serta belum maksimal dalam memberikan kesempatan kepada seluruh siswa untuk berpartisipasi.

5. Memberikan motivasi dan penguatan

Indikator kemampuan guru memberikan motivasi dan penguatan mendapatkan skor 2 dengan 2 deskriptor yang tampak. Guru hanya memberikan 2 penguatan yaitu penguatan verbal berupa kata “pintar”, dan juga memberikan penguatan dengan hadiah yaitu tanda smile yang ditempel dibaju anak. Namun guru belum menggunakan variasi dalam memberikan penguatan sehingga menimbulkan kurangnya motivasi pada diri anak.

6. Menggunakan media gambar seri

Indikator kemampuan guru menggunakan media gambar seri mendapatkan skor 4 dengan 4 deskriptor yang tampak. Dalam

pembelajaran menulis melalui model pembelajaran TPS berbantuan gambar seri guru telah menggunakan media gambar seri berupa gambar pertumbuhan ayam secara logis, jelas, saling berkaitan dan sesuai dengan apa yang kita temui dalam kehidupan sehari-hari.

7. Menciptakan suasana belajar yang menyenangkan

Indikator kemampuan guru menciptakan suasana belajar yang menyenangkan mendapatkan skor 2 dengan 2 deskriptor yang tampak. Dalam pembelajaran yang dilaksanakan melalui model dan media yang dipilih menjadikan siswa lebih antusias serta memiliki semangat belajar yang tinggi. Namun guru kurang mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan di dalam kelas. Selain itu komunikasi yang terjalin antara guru dan siswa juga terlalu santai sehingga ada beberapa siswa yang menggunakan bahasa yang kurang tepat ketika berkomunikasi dengan guru.

8. Membimbing diskusi kelompok

Pembelajaran menulis deksripsi melalui model pembelajaran TPS berbantuan gambar seri, guru telah memberikan waktu kepada masing-masing kelompok untuk berfikir dan bertukar pikiran. Setelah kegiatan berdiskusi usai, guru meminta perwakilan kelompok untuk maju ke depan kelas membacakan hasil diskusinya kemudian guru menanggapi hasil pekerjaan siswa. Setelah kegiatan presentasi selesai, guru memberikan penegasan hasil diskusi agar seluruh siswa

mengetahui jawaban yang benar. Namun sebelum kegiatan diskusi dimulai guru belum memperjelas masalah yang akan didiskusikan. Sehingga skor yang diperoleh adalah 3 dengan 3 deskriptor yang tampak.

9. Menutup pembelajaran

Indikator keterampilan menutup pembelajaran memperoleh skor 2 dari skor maksimal 4. Guru telah membimbing siswa untuk menarik kesimpulan dari materi yang dipelajari. Guru juga melakukan evaluasi pada akhir kegiatan pembelajaran. Namun guru belum melaksanakan refleksi atau meninjau kembali kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Oleh karena guru dalam menutup pembelajaran perlu adanya peninjauan kembali agar pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus berikutnya lebih baik lagi.

b) Hasil Observasi Aktivitas Anak

Tabel 4.2 Data Observasi Aktivitas Anak Siklus 1 Pertemuan 1

No	Indikator	Frekuensi Skor				Jumlah	Rata - rata
		1	2	3	4		
1	Mempersiapkan diri dalam menerima pembelajaran	9	25	5	0	74	1,90
	Mengeksplorasi informasi dan						

2	pengetahuan sesuai materi Pembelajaran	24	13	2	0	56	1,44
3	Mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan dari guru	11	22	6	0	73	1,87
4	Memperhatikan penyampaian materi pembelajaran dari guru	11	24	3	1	72	1,85
5	Mendiskusikan gambar yang telah ditampilkan dengan teman Sekelompok	13	19	7	0	72	1,85
6	Menulis deskripsi berdasarkan gambar secara individu	10	21	8	0	76	1,95
7	Menyusun simpulan dan melakukan refleksi	15	20	4	0	67	1,72
8	Mengerjakan soal tes atau evaluasi	12	20	6	1	74	1,90
Jumlah						564	
Rata-rata						14,46	
Kategori						Cukup	

Kriteria total perolehan skor aktivitas siswa:

Skala	Kriteria
$25 \leq \text{skor} \leq 32$	= Sangat baik
$16 \leq \text{skor} < 25$	= Baik
$8 \leq \text{skor} < 16$	= Cukup
$0 \leq \text{skor} < 8$	= Kurang

Pada tabel 4.2 siklus I pertemuan 1 rata-rata perolehan skor aktivitas siswa adalah sebesar 14,46 dengan cukup. Hasil tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Mempersiapkan diri dalam menerima pembelajaran.

Setelah bel masuk berbunyi siswa siap untuk memulai kegiatan pembelajaran menulis deskripsi. Pada pertemuan pertama sebanyak 9 siswa memperoleh skor 1, sebanyak 25 siswa memperoleh skor 2, dan sebanyak 5 siswa memperoleh skor 3. Rata-rata skor siswa mempersiapkan diri dalam menerima pembelajaran adalah 1,90.

2. Mengeksplorasi informasi dan pengetahuan sesuai materi pembelajaran.

Anak menggunakan berbagai sumber untuk memperoleh informasi mengenai menulis deskripsi. Pada pertemuan pertama sebanyak 24 siswa memperoleh skor 1, sebanyak 13 siswa memperoleh skor 2, dan sebanyak 2 anak memperoleh skor 3. Rata-rata skor mengeksplorasi informasi dan pengetahuan sesuai materi pembelajaran adalah 1,44.

3. Mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan dari guru.

Selama pembelajaran menulis deskripsi siswa melakukan kegiatan tanya jawab dengan guru terkait materi menulis deskripsi. Pada pertemuan pertama sebanyak 11 siswa memperoleh skor 1, sebanyak 22 siswa memperoleh skor 2, dan sebanyak 6 anak memperoleh skor 3. Rata-rata skor mengajukan dan menjawab pertanyaan dari guru adalah 1,87.

3. Memperhatikan penyampaian materi pembelajaran dari guru.

Anak memperhatikan penjelasan dari guru mengenai menulis deskripsi. Pada pertemuan pertama sebanyak 11 siswa memperoleh skor 1, sebanyak 24 siswa memperoleh skor 2, sebanyak 3 siswa memperoleh skor 3, dan sebanyak 1 siswa memperoleh skor 4. Rata-rata skor memperhatikan penyampaian materi pembelajaran dari guru adalah 1,85.

5. Mendiskusikan gambar yang telah ditampilkan dengan teman sekelompok

Anak bersama teman satu kelompok berdiskusi mengenai suatu masalah yang telah diberikan oleh guru yang berkaitan dengan gambar seri. Pada pertemuan pertama sebanyak 13 siswa memperoleh skor 1, sebanyak 19 siswa memperoleh skor 2, dan sebanyak 7 siswa memperoleh skor 3. Rata-rata skor mendiskusikan gambar yang telah ditampilkan dengan teman sekelompok adalah 1,85.

6. Menulis deskripsi berdasarkan gambar secara individu.

Setelah mendengarkan penjelasan guru mengenai menulis deskripsi dan berdiskusi dengan teman sebangku mengenai gambar yang telah ditampilkan, siswa menulis deskripsi secara individu. Pada pertemuan pertama sebanyak 10 orang memperoleh skor 1, sebanyak 21 orang memperoleh skor 2, dan sebanyak 8 orang memperoleh skor 3. Rata-rata skor menulis deskripsi berdasarkan gambar secara individu adalah 1,95.

7. Menyusun simpulan dan melakukan refleksi.

Siswa dengan dipandu oleh guru menyimpulkan materi pembelajaran mengenai menulis deskripsi. Pada pertemuan pertama sebanyak 15 siswa memperoleh skor 1, sebanyak 20 siswa memperoleh skor 2, dan sebanyak 4 siswa memperoleh skor 3. Rata-rata skor menyusun simpulan dan melakukan refleksi adalah 1,72.

8. Mengerjakan soal tes atau evaluasi.

Siswa mengerjakan tugas individu di akhir pembelajaran yaitu evaluasi berupa mendeskripsikan ayam dengan menggunakan bahasa sederhana. Pada pertemuan pertama sebanyak 12 siswa memperoleh skor 1, sebanyak 20 siswa memperoleh skor 2, sebanyak 6 siswa memperoleh skor 3, dan sebanyak 1 siswa memperoleh skor 4. Rata-rata skor mengerjakan soal tes atau evaluasi siswa adalah 1,90.

c) Paparan Hasil Menulis Deskripsi Siswa pada Siklus I Pertemuan 1

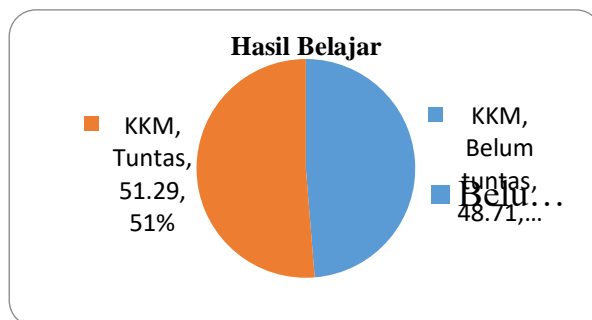
Pada siklus I Pertemuan 1 setelah dirata-rata secara umum tampak adanya kenaikan dibandingkan dengan data pra siklus. Namun demikian, belum mencapai persentase yang telah ditentukan pada indikator keberhasilan. Berdasarkan data hasil penelitian pada siklus I pertemuan 1 mengenai hasil evaluasi akhir siswa menulis deskripsi melalui model TPS berbantuan gambar seri diperoleh data data sebagai b

Tabel 4.3 Data Analisis Keterampilan Menulis Anak Siklus I Pertemuan 1

No	Pencapaian	Data Awal	Data Siklus 1 Pertemuan 1
1	Rata-rata	57,3	60
2	Nilai terendah	15	20
3	Nilai tertinggi	85	90
4	Belum tuntas	56,41%	48,71%
5	Tuntas	43,59%	51,29%

Dari tabel 4.3 rata-rata awal sebelum pelaksanaan siklus adalah 57,3 dengan nilai terendah 15 dan nilai tertinggi 85, ketuntasan 43,59% (17 siswa) dan 56,41% (22 siswa) belum memenuhi ketuntasan yang ditetapkan. Setelah dilaksanakan siklus I pertemuan 1 rata-rata meningkat menjadi 60, dengan nilai terendah 20, nilai tertinggi 90, ketuntasan 51,29% (20 siswa) dan 48,71% (19 siswa) belum mengalami ketuntasan (KKM 65).

Data perolehan hasil belajar pada siklus I pertemuan 1 selengkapnya ditampilkan dalam diagram berikut ini:



Gambar 4.1 Ketuntasan Belajar Siklus I Pertemuan 1

Sesuai dengan data di atas, nilai rata-rata hasil keterampilan menulis deskripsi siswa pada siklus I pertemuan 1 sebesar 60 dengan 51,29% (20 siswa) mengalami ketuntasaan belajar dan 48,71% (19 siswa) belum tuntas. Ketuntasan belajar tersebut belum mencapai target yang diinginkan, seperti tercantum dalam indikator keberhasilan yaitu sekurang-kurangnya 80% dari ketuntasan belajar klasikal siswa. Oleh karena itu, dalam penelitian dilanjutkan ke pertemuan berikutnya.

d) Refleksi

Hasil refleksi pada siklus I pertemuan 1 adalah sebagai berikut:

- 1) Secara garis besar, hasil observasi keterampilan guru sudah baik. Akan tetapi perlu dilakukan perbaikan untuk siklus I pertemuan 2. Guru harus mengambil tindakan yang tegas terhadap murid yang gaduh di dalam kelas terutama saat pembentukan kelompok. Selain itu untuk manajemen waktu agar lebih diperhatikan lagi. Guru memperoleh skor 22 dengan kategori baik.

2) Secara garis besar, aktivitas siswa belum memenuhi indikator keberhasilan yang ditetapkan. Siswa kurang siap saat pembelajaran akan dimulai. Keaktifan siswa saat mengeksplorasi informasi dan pengetahuan sesuai materi pembelajaran masih kurang. Siswa juga kurang aktif dalam mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru terkait materi pelajaran. Terdapat beberapa siswa yang tidak memperhatikan ketika guru menyampaikan materi dan ketika berdiskusi pun terdapat beberapa siswa yang ramai sendiri. Siswa juga kurang aktif ketika guru mengajak mereka untuk menyimpulkan pembelajaran sehingga siswa kurang maksimal ketika mengerjakan evaluasi. Aktivitas siswa memperoleh skor 14,46 dengan kategori cukup.

3) Hasil belajar keterampilan menulis deskripsi yang diperoleh belum sesuai dengan indikator keberhasilan yang ditetapkan. Hasil belajar siklus I pertemuan 1 adalah 48,71% (19 siswa) belum mengalami ketuntasan dan 51,29% (20 siswa) mengalami ketuntasan. Nilai rata-rata kelas adalah 60.

e) Revisi

Berdasarkan refleksi pada pembelajaran siklus I pertemuan 1, ada beberapa hal yang harus lebih ditingkatkan untuk melaksanakan pertemuan ke 2 yaitu:

1) Keterampilan mengajar guru harus ditingkatkan terutama keterampilan dalam manajemen waktu, membuka

pembelajaran, memberikan motivasi, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan menutup pembelajaran sehingga siswa menjadi lebih tertarik dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran yang dilakukan guru.

2) Guru harus lebih menekankan penggunaan kata baku yang tepat dalam kalimat.

3) Hasil evaluasi penilaian tes tertulis belum mengalami ketuntasan yang diinginkan, sehingga guru perlu ditingkatkan dalam pertemuan berikutnya.

b. Siklus I Pertemuan 2

1) Perencanaan

Kegiatan perencanaan yang dilakukan untuk pelaksanaan tindakan siklus I pertemuan 2 adalah sebagai berikut:

a) Waktu pelaksanaan tindakan dan observasi siklus I pertemuan 2 pada tanggal 18 Agustus 2017.

b) Penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran tematik dengan tema hewan dan tumbuhan telah disesuaikan dengan SK, KD, dan indikator dalam silabus dengan menerapkan model pembelajaran TPS berbantuan gambar seri.

c) Mempersiapkan sumber dan media pembelajaran berupa buku paket bahasa Indonesia, alat tulis, serta media gambar seri yang relevan dengan materi.

- d) Mempersiapkan alat evaluasi berupa tes tertulis atau lembar soal dan lembar kerja siswa (LKS).
- e) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati keterampilan guru, aktivitas siswa, hasil belajar berupa keterampilan menulis deskripsi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menerapkan model pembelajaran TPS berbantuan gambar seri.

2) Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan pada pertemuan ini terdiri atas pra kegiatan, kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Adapun uraian dari masing-masing kegiatan akan dijabarkan sebagai berikut:

a) Pra Kegiatan (5 menit)

Sebelum kegiatan dimulai, guru mempersiapkan media gambar seri dan kertas manila. Kegiatan dimulai dengan guru mengucapkan salam dan berdo'a. Selanjutnya guru melakukan presensi, kemudian memeriksa kondisi kelas dan kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Guru meminta siswa untuk merapikan tempat duduk dan menyiapkan alat tulis.

b) Kegiatan awal (5 menit)

Pada kegiatan awal guru memulai dengan melakukan apersepsi dengan memberikan pertanyaan, "anak-anak, siapa diantara kalian yang mempunyai tanaman dirumah? Tanaman apa saja dan bagaimanakah ciri-cirinya?" Siswa menjawab beragam, "pohon mangga, pohon pisang, pohon rambutan dan bunga mawar

bu”. Guru memberikan penegasan, “iya pintar sekali, jadi tanaman yang kalian miliki dirumah ada banyak sekali jenisnya? Ada yang punya pohon mangga, pohon pisang, pohon rambutan, bunga mawar, bunga melati dan lain sebagainya. Dan yang akan ibu bahas kali ini adalah tanaman mangga”. Kemudian guru menginformasikan materi yang akan dipelajari pada hari ini.

c) Kegiatan inti (30 menit)

1. Eksplorasi

Guru memberikan beberapa pertanyaan pada siswa terkait dengan materi sebelumnya. Siswa dan guru saling melakukan tanya jawab. Kemudian guru menampilkan empat gambar pertumbuhan tanaman mangga secara acak. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa mengenai gambar yang ditampilkan.

Guru mengaitkan gambar yang ditampilkan dengan materi penjumlahan serta mengajukan beberapa pertanyaan terkait dengan pejumlahan kepada seluruh siswa secara acak.

2. Elaborasi

Melalui gambar seri, guru memberikan suatu permasalahan pada siswa yang harus dipikirkan secara individu.

Permasalahannya yaitu berdasarkan gambar pertumbuhan tanaman mangga yang telah ditampilkan secara acak, siswa diminta untuk memikirkan bagaimana urutan pertumbuhan tanaman mangga secara benar dan kemudian mengamati bagaimana ciri-ciri tanaman mangga. Guru memberikan waktu 5 menit kepada siswa

untuk menemukan jawaban dari permasalahan yang diajukan. Setelah waktu untuk berfikir habis, siswa dibentuk kelompok secara berpasangan. Setelah semua siswa memperoleh pasangan, guru meminta siswa untuk saling berdiskusi atau bertukar pikiran mengenai jawaban atas permasalahan yang telah diberikan oleh guru sebelumnya. Untuk kemudian dituliskan dalam lembar kerja. Guru memberikan waktu sekitar 15 menit untuk kegiatan diskusi tersebut. Ketika siswa bekerja di kelompok, guru berkeliling dan memberikan bimbingan kepada masing-masing kelompok secara bergantian untuk memastikan bahwa siswa dapat berdiskusi dengan baik dan juga untuk mengontrol siswa agar tidak gaduh ketika berdiskusi.

3. Konfirmasi

Setelah kegiatan diskusi selesai, dilanjutkan dengan presentasi hasil diskusi kelompok. Guru menunjuk beberapa perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas. Siswa yang lain memperhatikan. Guru memberikan penguatan berupa tanda smile dan tepuk tangan pada kelompok yang berani maju ke depan kelas untuk mempresentasikan hasil diskusinya.

Setelah kegiatan presentasi selesai, guru memberikan penegasan jawaban yang benar (konfirmasi) dari hasil diskusi agar seluruh siswa mengetahui jawaban yang benar. Guru memberikan

kesempatan kepada seluruh siswa untuk menanyakan materi yang belum dimengerti.

4. Kegiatan akhir (30 menit)

Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan pada hari ini. Selanjutnya siswa mengerjakan evaluasi secara individu selama 20 menit. Bentuk dari soal evaluasi sama seperti pertemuan sebelumnya, namun pada pertemuan kali ini siswa di minta menggambarkan pohon mangga dan mendeskripsikannya dalam bentuk tulisan. Siswa mengerjakan soal evaluasi dengan tenang. Siswa mengumpulkan soal evaluasi yang sudah dikerjakan ke depan kelas. Kemudian guru mengakhiri pembelajaran dengan memberikan refleksi atas pembelajaran yang telah dilakukan hari ini.

3) Hasil Observasi Siklus I Pertemuan 2

Berdasarkan lembar observasi, peneliti bersama tim kolaborasi melakukan observasi terhadap proses pembelajaran menulis deskripsi di kelas II dengan lembar observasi yang telah disediakan. Dalam melakukan observasi, hal pokok yang diamati adalah keterampilan guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa yang diapaparkan sebagai berikut.

a) Hasil Observasi Keterampilan Guru

Tabel 4.4 Data Observasi Keterampilan Guru Siklus I Pertemuan 2

No		Hasil yang dicapai				Skor
		1	2	3	4	
1	Melaksanakan prapembelajaran		√			3
2	Kemampuan guru membuka pembelajaran	√				2

3	Menjelaskan materi pelajaran		√			3
4	Melakukan kegiatan tanya jawab	√				2
5	Memberikan motivasi dan penguatan	√				2
6	Menggunakan media gambar seri				√	4
7	Menciptakan suasana belajar menyenangkan			√		2
8	Membimbing diskusi kelompok		√			3
9	Menutup pembelajaran			√		3
						24
						2,6
						Baik

Kriteria total perolehan skor keterampilan guru:

Skala	Kriteria
$28 \leq \text{skor} \leq 36$	= Sangat baik
$18 \leq \text{skor} < 28$	= Baik
$9 \leq \text{skor} < 18$	= Cukup
$0 \leq \text{skor} < 9$	= Kurang

Berdasarkan tabel di atas jumlah skor keterampilan mengajar yang dicapai guru dalam penelitian melalui model pembelajaran TPS berbantuan gambar seri adalah sebesar 24 dengan kriteria baik. Hasil tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Melaksanakan prapembelajaran

Indikator kemampuan guru melaksanakan prapembelajaran

memperoleh skor 3 dengan 3 deskriptor yang tampak. Dalam menyiapkan pembelajaran, guru telah mengkondisikan ruang kelas yang akan digunakan untuk kegiatan pembelajaran. Sebelum pembelajaran dimulai guru juga telah membimbing siswa untuk

berdo'a dengan meminta ketua kelas untuk memimpin berdo'a, serta mengecek kehadiran siswa. Namun guru kurang bervariasi dalam menyiapkan sumber belajar.

2. Membuka pembelajaran

Indikator kemampuan guru dalam membuka pembelajaran hanya memperoleh skor 2 dengan 2 deskriptor yang tampak. Di awal pembelajaran guru telah melakukan apersepsi sesuai dengan materi pembelajaran yang akan dipelajari dan mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari. Namun guru belum menyampaikan tujuan pembelajaran. Selain itu guru juga belum memberikan motivasi kepada siswa agar siswa lebih semangat dalam belajar.

3. Menjelaskan materi pelajaran

Indikator kemampuan guru menjelaskan materi mendapatkan skor 3 dengan 3 deskriptor yang tampak. Pada saat menjelaskan materi guru menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa dan dengan suara yang jelas. Selain itu penyampaian materi yang dilakukan oleh guru sudah sistematis sesuai dengan urutannya. Guru juga tidak lupa memberikan penekanan pada materi yang dianggap penting sehingga siswa lebih paham dan mudah ingat pada materi-materi yang dianggap penting. Namun dalam menjelaskan materi, guru belum menggunakan contoh yang realistik yang dapat memudahkan siswa dalam memahami materi.

4. Melakukan kegiatan tanya-jawab

Indikator kemampuan guru menjelaskan materi mendapatkan skor 2 dengan 2 deskriptor yang tampak. Dalam pembelajaran guru melakukan tanya jawab dengan siswa terkait materi menulis deskripsi dan gambar seri yang ditampilkan yaitu gambar tentang tanaman mangga. Guru juga memberikan waktu kepada siswa untuk memikirkan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh guru. Namun guru belum memberikan kesempatan secara maksimal kepada seluruh siswa untuk berpartisipasi, selain itu pertanyaan-pertanyaan yang diajukan guru juga kurang jelas sehingga siswa yang duduk dibelakang tidak mendengarkan apa yang ditanyakan oleh guru.

5. Memberikan motivasi dan penguatan

Indikator kemampuan guru memberikan motivasi dan penguatan mendapatkan skor 2 dengan 2 deskriptor yang tampak. Guru hanya memberikan 2 penguatan yaitu penguatan verbal berupa kata “pintar dan pandai”. Selain itu guru juga memberikan penguatan dengan hadiah yaitu tanda smile yang ditempel dibaju siswa. Namun guru belum menggunakan variasi dalam memberikan penguatan sehingga menimbulkan kurangnya motivasi pada diri siswa.

6. Menggunakan media gambar seri

Indikator kemampuan guru menggunakan media gambar seri mendapatkan skor 4 dengan 4 deskriptor yang tampak. Dalam pembelajaran menulis deksripsi melalui model pembelajaranTPS

berbantuan gambar seri guru telah menggunakan media gambar seri berupa gambar pertumbuhan tanaman mangga secara logis, jelas, saling berkaitan dan sesuai dengan apa yang kita temui dalam kehidupan sehari-hari.

7. Menciptakan suasana belajar yang menyenangkan

Indikator kemampuan guru menciptakan suasana belajar yang menyenangkan mendapatkan skor 2 dengan 2 deskriptor yang tampak. Dalam pembelajaran yang dilakukan, guru sudah mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga siswa menjadi lebih antusias dalam belajar. Namun karena kurangnya motivasi yang diberikan oleh guru kepada siswa menjadikan siswa kurang memiliki semangat belajar yang tinggi. Selain itu komunikasi yang terjalin antara guru dan siswa juga terlalu santai sehingga masih ada beberapa siswa yang menggunakan bahasa yang kurang tepat ketika berkomunikasi dengan guru.

8. Membimbing diskusi kelompok

Indikator kemampuan guru membimbing kelompok mendapatkan skor 3 dengan 3 deskriptor yang tampak. Dalam berdiskusi guru telah memberikan waktu kepada masing-masing kelompok untuk berfikir dan bertukar pikiran. Setelah kegiatan berdiskusi usai, guru meminta perwakilan kelompok untuk maju ke depan kelas membacakan hasil diskusinya kemudian guru menanggapi hasil pekerjaan siswa. Setelah hasil diskusi selesai ditunjukkan di depan kelas, siswa bersama dengan guru

menyimpulkan hasil diskusi secara bersama-sama sehingga seluruh siswa mengetahui jawaban yang benar. Namun di awal kegiatan berdiskusi guru belum memperjelas masalah yang akan didiskusikan oleh siswa.

9. Menutup pembelajaran

Indikator keterampilan menutup pembelajaran memperoleh skor 3 dari skor maksimal 4. Deskriptor yang tampak dari indikator menutup pelajaran adalah guru telah membimbing siswa untuk menarik kesimpulan dari materi yang dipelajari. Guru juga melakukan evaluasi pada akhir kegiatan pembelajaran dengan memberikan evaluasi kepada setiap siswa untuk dikerjakan secara individu. Diakhir pembelajaran guru telah melaksanakan refleksi atau meninjau kembali kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Deskriptor yang tidak tampak yaitu guru belum memberikan tindak lanjut berupa meng-informasikan pembelajaran yang akan datang maupun bentuk motivasi pada siswa.

b) Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Tabel 4.5 Data Observasi Aktivitas Siswa Siklus 1 Pertemuan 2

No	Indikator	Frekuensi Skor				Jumlah	Rata Rata
		1	2	3	4		
1	Mempersiapkan diri dalam menerima pembelajaran	1	20	17	1	96	2.46
2	Mengeksplorasi informasi dan pengetahuan sesuai materi Pembelajaran	7	28	4	0	75	1.92
3	Mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan dari guru	3	23	13	0	88	2.26

4	Memperhatikan penyampaian materi pembelajaran dari guru	0	27	12	0	90	2.31
5	Mendiskusikan gambar yang telah ditampilkan dengan teman Sekelompok	3	23	12	1	89	2.28
6	Menulis deskripsi berdasarkan gambar secara individu	1	26	12	0	89	2.28
7	Menyusun simpulan dan melakukan refleksi	8	23	8	0	78	2
8	Mengerjakan soal tes atau evaluasi	1	16	20	2	101	2.59
Jumlah						706	
Rata-rata						18.1	
Kategori						Baik	

Kriteria total perolehan skor aktivitas siswa:

Skala	Kriteria
$25 \leq \text{skor} \leq 32$	= Sangat baik
$16 \leq \text{skor} < 25$	= Baik
$8 \leq \text{skor} < 16$	= Cukup
$0 \leq \text{skor} < 8$	= Kurang

Pada tabel 4.5 siklus I pertemuan 2 rata-rata perolehan skor aktivitas siswa adalah sebesar 18,10 dengan kriteria baik. Hasil tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Mempersiapkan diri dalam menerima pembelajaran.

Setelah bel masuk berbunyi siswa siap untuk memulai kegiatan pembelajaran menulis deskripsi. Pada pertemuan kedua sebanyak 1 siswa memperoleh skor 1, sebanyak 20 siswa memperoleh skor 2, sebanyak 17 siswa memperoleh skor 3, dan sebanyak 1 siswa memperoleh skor 4. Rata-rata skor siswa mempersiapkan diri dalam menerima pembelajaran adalah 2,46.

2. Mengeksplorasi informasi dan pengetahuan sesuai materi pembelajaran. Siswa menggunakan berbagai sumber untuk memperoleh informasi mengenai menulis deskripsi. Pada pertemuan kedua sebanyak 7 siswa memperoleh skor 1, sebanyak 28 siswa memperoleh skor 2, dan sebanyak 4 siswa memperoleh skor 3. Rata-rata skor mengeksplorasi informasi dan pengetahuan sesuai materi pembelajaran adalah 1,92.

3. Mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan dari guru. Selama pembelajaran menulis deskripsi siswa melakukan kegiatan tanya jawab dengan guru terkait materi menulis deskripsi. Pada pertemuan kedua sebanyak 3 siswa memperoleh skor 1, sebanyak 23 siswa memperoleh skor 2, dan sebanyak 13 siswa memperoleh skor 3. Rata-rata skor mengajukan dan menjawab pertanyaan dari guru adalah 2,26.

4. Memperhatikan penyampaian materi pembelajaran dari guru. Siswa memperhatikan penjelasan dari guru mengenai menulis deskripsi. Pada pertemuan kedua sebanyak 27 siswa memperoleh skor 2 dan sebanyak 12 siswa memperoleh skor 3. Rata-rata skor memperhatikan penyampaian materi pembelajaran dari guru adalah 2,31.

5. Mendiskusikan gambar yang telah ditampilkan dengan teman sekelompok. Siswa bersama teman satu kelompok berdiskusi mengenai suatu masalah yang telah diberikan oleh guru yang berkaitan dengan gambar seri. Pada pertemuan kedua sebanyak 3

siswa memperoleh skor 1, sebanyak 23 siswa memperoleh skor 2, sebanyak 12 siswa memperoleh skor 3, dan sebanyak 1 siswa memperoleh skor 4. Rata-rata skor mendiskusikan gambar yang telah ditampilkan dengan teman sekelompok adalah 2,28.

6. Menulis deskripsi berdasarkan gambar secara individu.

Setelah mendengarkan penjelasan guru mengenai menulis deskripsi dan berdiskusi dengan teman sebangku mengenai gambar yang telah ditampilkan, siswa menulis deskripsi secara individu. Pada pertemuan kedua sebanyak 1 orang memperoleh skor 1, sebanyak 26 orang memperoleh skor 2, dan sebanyak 12 orang memperoleh skor 3. Rata-rata skor menulis deskripsi berdasarkan gambar secara individu adalah 2,28.

7. Menyusun simpulan dan melakukan refleksi.

Siswa dengan dipandu oleh guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari. Pada pertemuan kedua sebanyak 8 siswa memperoleh skor 1, sebanyak 23 siswa memperoleh skor 2, dan sebanyak 8 siswa memperoleh skor 3. Rata-rata skor menyusun simpulan dan melakukan refleksi adalah 2,00.

8. Mengerjakan soal tes atau evaluasi.

Siswa mengerjakan tugas individu di akhir pembelajaran yaitu evaluasi berupa mendeskripsikan pohon mangga dengan menggunakan bahasa sederhana. Pada pertemuan kedua sebanyak 1 siswa memperoleh skor 1, sebanyak 16 siswa memperoleh skor

2, sebanyak 20 siswa memperoleh 3, dan sebanyak 2 siswa memperoleh skor 4. Rata-rata skor mengerjakan soal tes atau evaluasi siswa adalah 2,59.

c) Paparan Hasil Menulis Deskripsi Siswa pada Siklus I Pertemuan

2.

Pada siklus I Pertemuan 2, setelah dirata-rata secara umum ketuntasan belajar siswa tampak adanya kenaikan dibandingkan dengan data siklus I pertemuan 1. Namun demikian belum mencapai persentase yang telah ditentukan pada indikator keberhasilan.

Berdasarkan data hasil penelitian pada siklus I pertemuan 2 mengenai hasil evaluasi akhir siswa menulis deskripsi melalui model pembelajaran TPS berbantuan gambar seri diperoleh data data sebagai berikut:

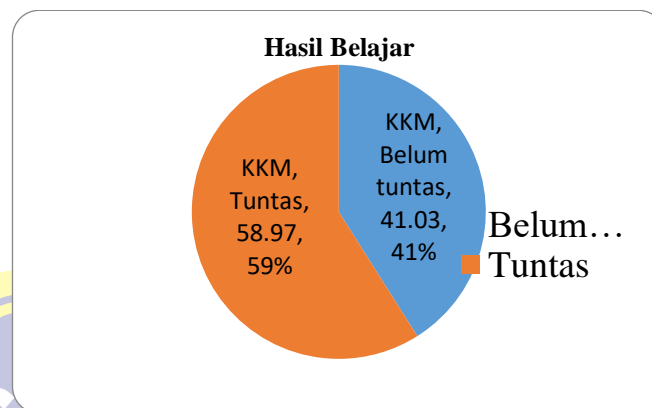
Tabel 4.6 Data Analisis Keterampilan Menulis Siswa Siklus I Pertemuan 2

No	Pencapaian	Data Siklus 1	Data Siklus I
		Pertemuan 1	Pertemuan 2
1	Rata-rata	60	64,48
2	Nilai terendah	20	25
3	Nilai tertinggi	90	95
4	Belum tuntas	48,71%	41,03%
5	Tuntas	51,29%	58,97%

Dari tabel 4.5 rata-rata hasil keterampilan menulis siklus I pertemuan 1 adalah 60, dengan nilai terendah 20, nilai tertinggi 90, ketuntasan 51,29% (20 siswa) dan 48,71% (19 siswa) belum mengalami ketuntasan (KKM 65). Setelah dilaksanakan siklus I pertemuan 2 rata-rata meningkat menjadi 64,48 dengan nilai terendah

25, nilai tertinggi 95, ketuntasan 58,97% (23 siswa) dan 41,03% (16 siswa) belum mengalami ketuntasan (KKM 65).

Data perolehan hasil belajar pada siklus I pertemuan 2 selengkapnya ditampilkan dalam diagram berikut ini:



Gambar 4.6 Ketuntasan Belajar Siklus I Pertemuan 2

Sesuai dengan data di atas, nilai rata-rata hasil keterampilan menulis deskripsi siswa pada siklus I pertemuan 2 sebesar 64,48 dengan 58,97% (23 siswa) mengalami ketuntasan belajar dan 41,03% (16 siswa) belum tuntas. Ketuntasan belajar tersebut belum mencapai target yang diinginkan, seperti tercantum dalam indikator keberhasilan yaitu sekurang-kurangnya 80% dari ketuntasan belajar klasikal siswa. Oleh karena itu, dalam penelitian dilanjutkan ke siklus berikutnya.

4) Refleksi

Hasil refleksi pada siklus I pertemuan 2 adalah sebagai berikut:

- a) Keterampilan guru dalam mengajar mengalami peningkatan dibandingkan pertemuan sebelumnya. Hal ini tampak pada hasil observasi yang dilakukan oleh kolaborator. Skor yang diperoleh

adalah 24 yang tergolong dalam kategori baik. Hal ini sudah memenuhi indikator keberhasilan yang ditetapkan, akan tetapi masih perlu ditingkatkan.

b) Aktivitas siswa dalam pembelajaran mengalami peningkatan.

Berdasarkan hasil observasi, jumlah skor yang diperoleh rata-rata adalah 18,10 yang tergolong dalam kategori baik. Hasil ini sudah memenuhi indikator keberhasilan yang ditetapkan, akan tetapi masih perlu ditingkatkan.

c) Hasil belajar keterampilan menulis deskripsi yang diperoleh belum sesuai dengan indikator keberhasilan yang ditetapkan. Hasil belajar siklus I pertemuan 2 adalah 41% (16 siswa) belum mengalami ketuntasan dan 59% (23 siswa) mengalami ketuntasan. Nilai rata-rata siswa adalah 64,48. Hasil ini belum memenuhi indikator keberhasilan yang ditetapkan.

5) Revisi

Berdasarkan refleksi pada pembelajaran siklus I pertemuan 2, ada beberapa hal yang harus lebih ditingkatkan untuk melaksanakan siklus ke II yaitu:

a) Keterampilan mengajar guru harus ditingkatkan terutama keterampilan dalam manajemen waktu.

b) Guru harus berani menegur siswa yang suka mengganggu temannya dan ramai sendiri ketika pembelajaran berlangsung.

c) Motivasi kepada siswa juga agar lebih ditingkatkan agar siswa lebih semangat belajar.

- d) Hasil evaluasi penilaian tes tertulis belum mengalami ketuntasan yang diinginkan, sehingga guru perlu ditingkatkan dalam siklus berikutnya.

2. Deskripsi Data Pelaksanaan Tindakan Siklus II

a. 4.1.2.1. Siklus II Pertemuan 1

1) 4.1.2.1.1. Perencanaan

Kegiatan perencanaan yang dilakukan untuk pelaksanaan tindakan siklus I adalah sebagai berikut:

- a) Waktu pelaksanaan tindakan dan observasi siklus II pertemuan 1 pada hari Selasa tanggal 18 September 2017.
- b) Penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran tematik dengan tema hewan dan tumbuhan telah disesuaikan dengan SK, KD, dan indikator dalam silabus dengan menerapkan model pembelajaran TPS berbantuan gambar seri.
- c) Mempersiapkan sumber dan media pembelajaran berupa buku paket bahasa Indonesia, alat tulis, serta media gambar seri yang relevan dengan materi.
- d) Mempersiapkan alat evaluasi berupa tes tertulis atau lembar soal dan lembar kerja siswa (LKS)
- e) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati keterampilan guru, aktivitas siswa, hasil belajar berupa keterampilan menulis deskripsi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menerapkan model pembelajaran TPS berbantuan gambar seri.

2) Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan pada pertemuan ini terdiri atas pra kegiatan, kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Adapun uraian dari masing-masing kegiatan akan dijabarkan sebagai berikut:

a) Pra Kegiatan (5 menit)

Sebelum kegiatan awal dimulai, guru mempersiapkan ruangan yang akan digunakan untuk belajar dan berbagai sumber belajar yang menunjang dalam proses pembelajaran. Termasuk buku-buku yang berkaitan dengan materi serta media gambar seri dan kertas manila. Kegiatan dimulai dengan guru mengucapkan salam dan berdo'a. Selanjutnya guru mengecek kehadiran siswa, dilanjutkan dengan memeriksa kondisi kelas dan kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Siswa untuk merapikan tempat duduk dan menyiapkan alat tulis.

b) Kegiatan awal (5 menit)

Pada kegiatan awal guru memulai dengan melakukan apersepsi dengan memberikan pertanyaan, “anak-anak, kemarin ibu sudah pernah bertanya hewan peliharaan apa yang kalian pelihara dirumah. Selain ayam, hewan apalagi yang kalian pelihara dirumah kalian?” Siswa menjawab, “kelinci, kambing, kucing bu”. Guru memberikan penegasan, “iya pintar sekali. Selain ayam, banyak sekali hewan peliharaan yang sering kita pelihara dirumah, ada kelinci, kambing dan kucing. Dan hari ini yang akan kita bahas adalah kucing”. Kemudian guru menginformasikan materi yang

akan dipelajari pada hari ini, dilanjutkan dengan menyampaikan tujuan pembelajaran.

c) Kegiatan inti (30 menit)

1) Eksplorasi

Guru memberikan beberapa pertanyaan pada siswa terkait dengan materi sebelumnya. Selanjutnya guru menampilkan enam gambar hewan secara acak. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa mengenai gambar yang ditampilkan apakah termasuk kucing atau binatang lain. Kemudian guru mengaitkan gambar yang ditampilkan dengan materi penjumlahan serta mengajukan beberapa pertanyaan terkait dengan pejumlahan kepada seluruh siswa secara acak.

2) Elaborasi

Melalui gambar seri, guru memberikan suatu permasalahan pada siswa yang harus dipikirkan secara individu. Permasalahannya yaitu berdasarkan gambar pertumbuhan kucing yang telah ditampilkan secara acak, siswa diminta untuk memikirkan bagaimana urutan pertumbuhan kucing secara benar dan kemudian mengamati bagaimana ciri-ciri kucing. Guru memberikan waktu 5 menit kepada siswa untuk menemukan jawaban dari permasalahan yang diajukan.

Setelah waktu untuk berfikir habis, siswa dibentuk kelompok secara berpasangan. Setelah semua siswa memperoleh pasangan, guru meminta siswa untuk saling berdiskusi dan

bertukar pikiran mengenai jawaban atas permasalahan yang telah diberikan oleh guru sebelumnya. Untuk kemudian dituliskan dalam lembar kerja. Guru memberikan waktu sekitar 15 menit untuk kegiatan diskusi tersebut.

Ketika siswa bekerja di kelompok, guru berkeliling dan memberikan bimbingan kepada masing-masing kelompok secara bergantian untuk memastikan bahwa siswa dapat berdiskusi dengan baik.

3) Konfirmasi

Setelah kegiatan diskusi selesai, dilanjutkan dengan presentasi hasil diskusi kelompok. Guru menunjuk beberapa perwakilan kelompok secara acak untuk mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas. Siswa yang lain memperhatikan. Guru memberikan penguatan berupa tanda smile dan tepuk tangan pada kelompok yang berani maju ke depan kelas untuk mempresentasikan hasil diskusinya dan hasil diskusinya sudah benar.

Setelah kegiatan presentasi selesai, guru memberikan penegasan jawaban yang benar (konfirmasi) dari hasil diskusi agar seluruh siswa mengetahui jawaban yang benar. Guru memberikan kesempatan kepada seluruh siswa untuk menanyakan materi yang belum dimengerti.

4) Kegiatan akhir (30 menit)

Di akhir pembelajaran siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan pada hari ini. Selanjutnya siswa mengerjakan evaluasi secara individu selama 20 menit. Bentuk dari soal evaluasi sama seperti pertemuan sebelumnya, namun pada pertemuan kali ini siswa di minta menggambarkan kucing dan mendeskripsikannya dalam bentuk tulisan. Siswa mengumpulkan soal evaluasi yang sudah dikerjakan ke depan kelas. Kemudian guru mengakhiri pembelajaran dengan memberikan refleksi atas pembelajaran yang telah dilakukan.

3) Hasil Observasi Siklus II Pertemuan 1

Berdasarkan lembar observasi, peneliti bersama tim kolaborasi melakukan observasi terhadap proses pembelajaran menulis deskripsi di kelas II dengan lembar observasi yang telah disediakan. Dalam melakukan observasi, hal pokok yang diamati adalah keterampilan guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa yang diapaparkan sebagai berikut:

a) Hasil Observasi Keterampilan Guru

Tabel 4.7 Data Observasi Keterampilan Guru Siklus II Pertemuan 1

No		Hasil yang dicapai				Skor
		1	2	3	4	
1	Melaksanakan prapembelajaran				√	4
2	Kemampuan guru membuka pembelajaran			√		3
3	Menjelaskan materi pelajaran		√	√		3
4	Melakukan kegiatan tanya jawab		√			2
5	Memberikan motivasi dan penguatan					2
6	Menggunakan media gambar seri		√		√	4
7	Menciptakan suasana belajar menyenangkan					2

8	Membimbing diskusi kelompok				√	4
9	Menutup pembelajaran			√		3
						27
						3
						Baik

Kriteria total perolehan skor keterampilan guru

Skala	=	Kriteria
$28 \leq \text{skor} \leq 36$	=	Sangat baik
$18 \leq \text{skor} < 28$	=	Baik
$9 \leq \text{skor} < 18$	=	Cukup
$0 \leq \text{skor} < 9$	=	Kurang

Berdasarkan tabel 4.7 di atas jumlah skor keterampilan mengajar yang dicapai guru dalam penelitian adalah sebesar 27 dengan kriteria baik.

Hasil tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Melaksanakan prapembelajaran

Indikator kemampuan guru melaksanakan prapembelajaran memperoleh skor 4 dengan 4 deskriptor yang tampak. Dalam menyiapkan pembelajaran, guru telah mengkondisikan ruang kelas dan menyiapkan berbagai sumber belajar yang berguna untuk menunjang kegiatan pembelajaran termasuk buku-buku terkait materi pelajaran, media gambar seri dan kertas manila. Guru juga telah membimbing siswa untuk berdo'a serta mengecek kehadiran siswa.

2. Membuka pembelajaran

Indikator kemampuan guru dalam membuka pembelajaran hanya memperoleh skor 3 dengan 3 deskriptor yang tampak. Guru telah melakukan apersepsi sesuai dengan materi pembelajaran yang akan

dipelajari dan mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari. Guru juga telah menyampaikan tujuan pembelajaran pada hari itu. Namun guru masih belum memberikan motivasi kepada siswa agar siswa lebih semangat dalam belajar.

3. Menjelaskan materi pelajaran

Indikator kemampuan guru menjelaskan materi mendapatkan skor 3 dengan 3 deskriptor yang tampak. Pada saat menjelaskan materi guru menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa dan dengan suara yang jelas. Selain itu penyampaian materi yang dilakukan oleh guru sudah sistematis. Guru juga memberikan penekanan pada materi yang dianggap penting. Namun dalam menjelaskan materi, guru belum menggunakan contoh yang realistik yang dapat memudahkan siswa dalam memahami materi.

4. Melakukan kegiatan tanya-jawab

Indikator kemampuan guru menjelaskan materi mendapatkan skor 2 dengan 2 deskriptor yang tampak. Dalam pembelajaran guru melakukan tanya jawab dengan siswa terkait materi menulis deskripsi dan gambar seri yang ditampilkan yaitu gambar hewan.

Guru juga memberikan waktu kepada siswa untuk memikirkan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh guru. Namun guru kurang jelas dalam mengajukan pertanyaan-

pertanyaan pada siswa dan guru belum memberikan kesempatan secara maksimal kepada seluruh siswa untuk berpartisipasi.

5. Memberikan motivasi dan penguatan

Indikator kemampuan guru memberikan motivasi dan penguatan mendapatkan skor 2 dengan 2 deskriptor yang tampak. Guru hanya memberikan 2 penguatan yaitu penguatan verbal berupa kata “pintar”. Selain itu guru juga memberikan penguatan dengan hadiah yaitu tanda smile. Namun guru belum menggunakan variasi dalam memberikan penguatan sehingga menimbulkan kurangnya motivasi pada diri siswa.

6. Menggunakan media gambar seri

Indikator kemampuan guru menggunakan media gambar seri mendapatkan skor 4 dengan 4 deskriptor yang tampak. Dalam pembelajaran guru telah menggunakan media gambar seri berupa gambar kucing secara logis, jelas, saling berkaitan dan sesuai dengan apa yang kita temui dalam kehidupan sehari-hari.

7. Menciptakan suasana belajar yang menyenangkan

Indikator kemampuan guru menciptakan suasana belajar yang menyenangkan mendapatkan skor 2 dengan 2 deskriptor yang tampak. Dalam pembelajaran yang dilakukan, guru sudah mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga siswa menjadi lebih antusias dalam belajar. Namun karena kurangnya motivasi yang diberikan oleh guru kepada siswa menjadikan siswa kurang memiliki semangat belajar yang tinggi. Selain itu

komunikasi yang terjalin antara guru dan siswa juga masih terlalu santai.

8. Membimbing diskusi kelompok

Indikator kemampuan guru membimbing kelompok mendapatkan skor 4 dengan 4 deskriptor yang tampak. Dalam kegiatan diskusi guru telah memperjelas masalah yang akan didiskusikan oleh siswa secara berpasangan. Guru juga memberikan waktu kepada masing-masing kelompok untuk berfikir dan bertukar pikiran. Setelah kegiatan berdiskusi usai, guru meminta perwakilan kelompok untuk maju ke depan kelas membacakan hasil diskusinya. Diakhir kegiatan diskusi guru juga telah mengajak siswa secara bersama-sama untuk menyimpulkan hasil diskusi.

9. Menutup pembelajaran

Indikator keterampilan menutup pembelajaran memperoleh skor 3 dari skor maksimal 4. Deskriptor yang tampak dari indikator menutup pelajaran adalah guru telah membimbing siswa untuk menarik kesimpulan dari materi yang dipelajari. Guru juga melakukan evaluasi pada akhir kegiatan pembelajaran dengan memberikan evaluasi kepada setiap siswa untuk dikerjakan secara individu. Setelah siswa selesai mengerjakan evaluasi guru memberikan refleksi kepada siswa terkait kegiatan pembelajaran hari ini. Deskriptor yang tidak tampak yaitu guru tidak memberikan tindak lanjut berupa menginformasikan pembelajaran yang akan datang maupun bentuk motivasi pada siswa.

b) Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Tabel 4.8 Data Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 1

No	Indikator	Frekuensi Skor				Jumlah	Rata Rata
		1	2	3	4		
1	Mempersiapkan diri dalam menerima pembelajaran	1	8	15	15	122	3.13
2	Mengeksplorasi informasi dan pengetahuan sesuai materi pembelajaran	6	26	7	0	79	2.03
3	Mengajukan pertanyaandan menjawab pertanyaan dari guru	2	23	14	0	90	2.31
4	Memperhatikan penyampaian materi pembelajaran dari guru	1	12	24	2	105	2.69
5	Mendiskusikan gambar yang telah ditampilkan dengan teman sekelompok	1	15	23	0	100	2.56
6	Menulis deskripsi berdasarkan gambar secara individu	0	8	26	5	114	2.92
7	Menyusun simpulan dan melakukan refleksi	1	5	16	17	127	3.26
8	Mengerjakan soal tes atau evaluasi	0	5	20	14	126	3.23
Jumlah						863	
Rata-rata						22.13	
Kategori						Baik	

Kriteria total perolehan skor aktivitas siswa:

Skala	=	Kriteria
$25 \leq \text{skor} \leq 32$	=	Sangat baik
$16 \leq \text{skor} < 25$	=	Baik
$8 \leq \text{skor} < 16$	=	Cukup
$0 \leq \text{skor} < 8$	=	Kurang

Pada tabel 4.8 siklus II pertemuan 1 rata-rata perolehan skor aktivitas siswa adalah sebesar 22,13 dengan kriteria baik. Hasil tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Mempersiapkan diri dalam menerima pembelajaran.

Setelah bel masuk berbunyi siswa siap untuk memulai kegiatan pembelajaran menulis deskripsi. Pada pertemuan pertama sebanyak 1 siswa memperoleh skor 1, sebanyak 8 siswa memperoleh skor 2, sebanyak 15 siswa memperoleh skor 3, dan sebanyak 15 siswa memperoleh skor 4. Rata-rata skor siswa mempersiapkan diri dalam menerima pembelajaran adalah 3,13.

2. Mengeksplorasi informasi dan pengetahuan sesuai materi pembelajaran. Siswa melakukan tanya jawab dengan guru . Pada pertemuan pertama sebanyak 6 siswa memperoleh skor 1, sebanyak 26 siswa memperoleh skor 2, dan sebanyak 7 siswa memperoleh skor 3. Rata-rata skor mengeksplorasi informasi dan pengetahuan sesuai materi pembelajaran adalah 2,03.

3. Mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan dari guru. Pada pertemuan pertama sebanyak 2 siswa memperoleh skor 1, sebanyak 23 siswa memperoleh skor 2, dan sebanyak 14 siswa memperoleh skor 3. Rata-rata skor mengajukan dan menjawab pertanyaan dari guru adalah 2,31.

4. Memperhatikan penyampaian materi pembelajaran dari guru. Siswa memperhatikan penjelasan dari guru mengenai menulis deskripsi. Pada pertemuan pertama sebanyak 1 siswa memperoleh skor 1, sebanyak 12 siswa memperoleh skor 2, sebanyak 24 siswa memperoleh skor 3, dan sebanyak 2 siswa memperoleh skor 4. Rata-rata skor memperhatikan penyampaian materi pembelajaran dari guru adalah 2,69.

5. Mendiskusikan gambar yang telah ditampilkan dengan teman sekelompok. Siswa bersama teman satu kelompok berdiskusi mengenai suatu masalah yang telah diberikan oleh guru. Pada pertemuan pertama sebanyak 1 siswa memperoleh skor 1, sebanyak 15 siswa memperoleh skor 2, dan sebanyak 23 siswa memperoleh skor 3. Rata-rata skor mendiskusikan gambar yang telah ditampilkan dengan teman sekelompok adalah 2,56.

6. Menulis deskripsi berdasarkan gambar secara individu.

Setelah mendengarkan penjelasan guru mengenai menulis deskripsi dan berdiskusi dengan teman sebangku mengenai gambar yang telah ditampilkan, siswa menulis deskripsi secara individu. Pada pertemuan pertama sebanyak 8 orang memperoleh skor 2, sebanyak 26 orang memperoleh skor 3, dan sebanyak 5 orang memperoleh skor 4. Rata-rata skor menulis deskripsi berdasarkan gambar secara individu adalah 2,92.

7. Menyusun simpulan dan melakukan refleksi.

Siswa dengan dipandu oleh guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari. Pada pertemuan ketiga sebanyak 1 siswa memperoleh skor 1, sebanyak 5 siswa memperoleh skor 2, sebanyak 16 siswa memperoleh skor 3, dan sebanyak 17 siswa memperoleh skor 4. Rata-rata skor menyusun simpulan dan melakukan refleksi adalah 3,26.

8. Mengerjakan soal tes atau evaluasi.

Siswa mengerjakan tugas individu di akhir pembelajaran yaitu evaluasi berupa mendeskripsikan binatang (kucing) secara rinci (nama, ciri khasnya, suaranya, tubuhnya tempat hidupnya) dengan pilihan kata dan kalimat yang runtut . Pada pertemuan pertama sebanyak 5 siswa memperoleh skor 2, sebanyak 20 siswa memperoleh skor 3, dan sebanyak 14 siswa memperoleh 4. Rata-rata skor mengerjakan soal tes atau evaluasi siswa adalah 3,23.

c) Paparan Hasil Menulis Deskripsi Siswa pada Siklus II Pertemuan 1

Pada siklus II Pertemuan 1 merupakan tindakan lanjutan setelah melihat data-data yang diperoleh dari siklus I pertemuan 1 dan 2.

Keterampilan menulis deskripsi siswa kelas II SDN Karanganyar Kwanyar Bangkalan secara klasikal pada siklus II pertemuan 1, tampak adanya kenaikan dibandingkan dengan data siklus I.

Berdasarkan data hasil penelitian pada siklus II pertemuan 1 mengenai hasil evaluasi akhir siswa menulis deskripsi melalui model TPS berbantuan gambar seri diperoleh data data sebagai berikut

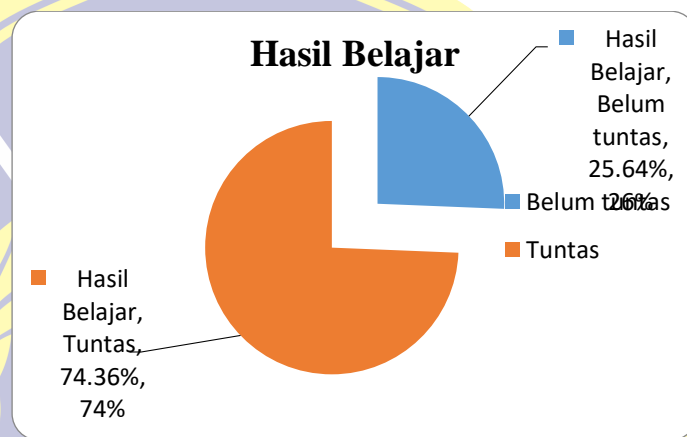
Tabel 4.9 Data Analisis Keterampilan Menulis Siswa Siklus II Pertemuan 1

No	Pencapaian	Data Siklus I	Data Siklus II
		Pertemuan 2	Pertemuan 1
1	Rata-rata	64,48	73,07
2	Nilai terendah	25	40
3	Nilai tertinggi	95	100
4	Belum tuntas	41,03%	25,64%
5	Tuntas	58,97%	74,36%

Dari tabel 4.9 rata-rata hasil keterampilan menulis siklus I pertemuan 2 adalah 64,48, dengan nilai terendah 25, nilai tertinggi 95,

ketuntasan 58,97% (23 siswa) dan 41,03% (16 siswa) belum mengalami ketuntasan (KKM 65). Setelah dilaksanakan siklus II pertemuan 1 rata-rata meningkat menjadi 73,07 dengan nilai terendah 40, nilai tertinggi 100, ketuntasan 74,36% (29 siswa) dan 25,64% (10 siswa) belum mengalami ketuntasan (KKM 65).

Data perolehan hasil belajar pada siklus II pertemuan 1 selengkapnya ditampilkan dalam diagram berikut ini:



Gambar 4.9 Ketuntasan Belajar Siklus II Pertemuan 1

Sesuai dengan data di atas, nilai rata-rata hasil keterampilan menulis deskripsi siswa pada siklus II pertemuan 1 sebesar 73,07 dengan 74,36% (29 siswa) mengalami ketuntasaan belajar dan 25,64% (10 siswa) belum tuntas. Ketuntasan belajar tersebut belum mencapai target yang diinginkan, seperti tercantum dalam indikator keberhasilan yaitu sekurang-kurangnya 80% dari ketuntasan belajar klasikal siswa. Oleh karena itu, dalam penelitian dilanjutkan ke pertemuan berikutnya.

4) Refleksi

Hasil refleksi pada siklus II pertemuan 1 adalah sebagai berikut:

a) Keterampilan guru dalam mengajar mengalami peningkatan dibandingkan dengan siklus I pertemuan 2. Hal ini tampak pada hasil observasi yang dilakukan oleh kolaborator. Skor yang diperoleh adalah 27 yang tergolong dalam kategori baik. Hal ini sudah memenuhi indikator keberhasilan yang ditetapkan, akan tetapi masih perlu ditingkatkan.

b) Aktivitas siswa pada siklus II pertemuan 1 mengalami peningkatan dibandingkan dengan siklus I pertemuan 2. Berdasarkan hasil observasi, jumlah skor yang diperoleh rata-rata adalah 22,13 yang tergolong dalam kategori baik. Hasil ini sudah memenuhi indikator keberhasilan yang ditetapkan, akan tetapi masih perlu ditingkatkan.

c) Hasil belajar keterampilan menulis deskripsi yang diperoleh belum sesuai dengan indikator keberhasilan yang ditetapkan. Hasil belajar siklus II pertemuan 1 adalah 25,6% (10 siswa) belum mengalami ketuntasan dan 74,4% (29 siswa) mengalami ketuntasan. Nilai rata-rata siswa adalah 73.

5) Revisi

Berdasarkan refleksi pada pembelajaran siklus II pertemuan 1, ada beberapa hal yang harus lebih ditingkatkan untuk melaksanakan siklus ke II pertemuan 2 yaitu:

a) Guru harus memberikan perhatian yang lebih pada siswa yang masih suka ramai dan mengganggu temannya yaitu dengan menegur dan mengingatkan.

- b) Motivasi kepada siswa juga agar lebih ditingkatkan agar siswa lebih semangat dalam belajar.
- c) Hasil evaluasi penilaian tes tertulis belum mengalami ketuntasan yang diinginkan, sehingga guru perlu ditingkatkan dalam siklus berikutnya.

b. Siklus II Pertemuan 2

1) Perencanaan

Kegiatan perencanaan yang dilakukan untuk pelaksanaan tindakan siklus I adalah sebagai berikut:

- a) Waktu pelaksanaan tindakan dan observasi siklus II pertemuan 2 pada tanggal 25 September 2017.
- b) Penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran tematik dengan tema hewan dan tumbuhan telah disesuaikan dengan SK, KD, dan indikator dalam silabus dengan menerapkan model pembelajaran TPS berbantuan gambar seri.
- c) Mempersiapkan sumber dan media pembelajaran berupa buku paket bahasa Indonesia, alat tulis, serta media gambar seri yang relevan dengan materi.
- d) Mempersiapkan alat evaluasi berupa tes tertulis atau lembar soal dan lembar kerja siswa (LKS).
- e) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati keterampilan guru, aktivitas siswa, hasil belajar berupa keterampilan menulis deskripsi dalam pembelajaran bahasa Indonesia dengan menerapkan model pembelajaran TPS berbantuan gambar seri.

2) Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan pada pertemuan ini terdiri atas pra kegiatan, kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Adapun uraian dari masing-masing kegiatan akan dijabarkan sebagai berikut:

a) Pra Kegiatan (5 menit)

Sebelum kegiatan awal dimulai terlebih dahulu guru mempersiapkan ruangan yang akan digunakan untuk belajar dan menyiapkan berbagai sumber belajar yang berfungsi untuk menunjang proses pembelajaran. Termasuk buku-buku yang berkaitan dengan materi serta media gambar seri dan kertas manila. Kegiatan dimulai dengan guru mengucapkan salam dan berdo'a. Selanjutnya guru mengecek kehadiran siswa, memeriksa kondisi kelas dan kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Guru meminta siswa untuk merapikan tempat duduk dan menyiapkan alat tulis.

b) Kegiatan awal (5 menit)

Pada kegiatan awal guru memulai dengan melakukan apersepsi dengan memberikan pertanyaan, “anak-anak, kemarin ibu sudah pernah bertanya tanaman apa saja yang kalian miliki di rumah. Selain pohon mangga, tanaman apa lagi yang kalian miliki di rumah?” Siswa menjawab, “pohon durian, pohon pisang, pohon rambutan bu”. Guru melanjutkan, “iya pintar sekali. Selain pohon mangga, ada bermacam-macam tanaman yang kalian miliki di rumah. Ada pohon durian, pohon pisang, pohon rambutan, pohon nangka dan lain sebagainya. Dan hari ini yang akan kita bahas

adalah pohon pisang”. Kemudian guru menginformasikan materi yang akan dipelajari pada hari ini. Selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran untuk mengetahui hal-hal apa saja yang akan dicapai pada pembelajaran hari itu.

c) Kegiatan inti (30 menit)

1) Eksplorasi

Guru memberikan beberapa pertanyaan pada siswa terkait dengan materi sebelumnya. Siswa dan guru saling melakukan tanya jawab. Guru memberikan motivasi kepada siswa agar lebih bersemangat lagi dalam belajar agar naik kelas dengan nilai yang tinggi.

Kegiatan selanjutnya guru menampilkan enam gambar tanaman secara acak. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa mengenai gambar yang ditampilkan apakah termasuk tanaman pisang atau tanaman lain. Kemudian guru mengaitkan gambar yang ditampilkan dengan materi penjumlahan serta mengajukan beberapa pertanyaan terkait dengan pejumlahan kepada seluruh siswa secara acak.

2) Elaborasi

Melalui gambar seri, guru memberikan suatu permasalahan pada siswa yang harus dipikirkan secara individu. Permasalahannya yaitu berdasarkan gambar pertumbuhan pohon pisang yang telah ditampilkan secara acak, siswa diminta untuk memikirkan bagaimana urutan pertumbuhan pohon

pisang secara benar dan kemudian mengamati bagaimana ciri-ciri pohon pisang. Guru memberikan waktu 5 menit kepada siswa untuk menemukan jawaban dari permasalahan yang diajukan.

Setelah waktu untuk berfikir habis, siswa diminta untuk berkelompok secara berpasangan. Setelah semua siswa memperoleh pasangan, guru meminta siswa untuk saling berdiskusi atau bertukar pikiran mengenai jawaban atas permasalahan yang telah diberikan oleh guru sebelumnya. Untuk kemudian dituliskan dalam lembar kerja. Guru memberikan waktu sekitar 15 menit untuk kegiatan diskusi tersebut. Ketika siswa bekerja di kelompok, guru berkeliling dan memberikan bimbingan kepada masing-masing kelompok secara bergantian untuk memastikan bahwa siswa dapat berdiskusi dengan baik.

3) Konfirmasi

Setelah kegiatan diskusi selesai, dilanjutkan dengan presentasi hasil diskusi kelompok. Guru menunjuk beberapa perwakilan kelompok secara acak untuk mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas. Siswa yang lain memperhatikan.

Guru memberikan penguatan berupa tanda smile dan tepuk tangan pada kelompok yang berani maju ke depan kelas untuk mempresentasikan hasil diskusinya dan hasil diskusinya sudah benar.

Setelah kegiatan presentasi selesai, guru memberikan penegasan jawaban yang benar (konfirmasi) dari hasil diskusi agar seluruh siswa mengetahui jawaban yang benar. Guru memberikan kesempatan kepada seluruh siswa untuk menanyakan materi yang belum dimengerti.

d) Kegiatan akhir (30 menit)

Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan pada hari ini. Selanjutnya siswa mengerjakan evaluasi secara individu selama 20 menit. Bentuk dari soal evaluasi sama seperti pertemuan sebelumnya. Siswa mengerjakan soal evaluasi dengan tenang. Siswa mengumpulkan soal evaluasi yang sudah dikerjakan ke depan kelas. Kemudian guru mengakhiri pembelajaran dengan memberikan refleksi atas pembelajaran yang telah dilakukan hari ini. Dan pemberian tindak lanjut untuk pertemuan berikutnya.

3) Hasil Observasi Siklus II Pertemuan 2

Berdasarkan lembar observasi, peneliti bersama tim kolaborasi melakukan observasi terhadap proses pembelajaran menulis deskripsi di kelas II dengan lembar observasi yang telah disediakan. Dalam melakukan observasi, hal pokok yang diamati adalah keterampilan guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa yang diapaparkan sebagai berikut:

a) Hasil Observasi Keterampilan Guru

Tabel 4.10 Data Observasi Keterampilan Guru Siklus II Pertemuan 2

No		Hasil yang dicapai				Skor
		1	2	3	4	
1	Melaksanakan prapembelajaran				√	4
2	Kemampuan guru membuka pembelajaran				√	4
3	Menjelaskan materi pelajaran				√	4
4	Melakukan kegiatan tanya jawab			√		3
5	Memberikan motivasi dan penguatan			√		3
6	Menggunakan media gambar seri				√	4
7	Menciptakan suasana belajar menyenangkan			√		3
8	Membimbing diskusi kelompok				√	4
9	Menutup pembelajaran				√	4
						33
						3.6
						Sangat Baik

Kriteria total perolehan skor keterampilan guru:

Skala	Kriteria
$28 \leq \text{skor} \leq 36$	= Sangat baik
$18 \leq \text{skor} < 28$	= Baik
$9 \leq \text{skor} < 18$	= Cukup
$0 \leq \text{skor} < 9$	= Kurang

Berdasarkan tabel 4.10 di atas jumlah skor keterampilan mengajar yang dicapai guru dalam penelitian adalah sebesar 33 dengan sangat baik. Hasil tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Melaksanakan prapembelajaran

Indikator kemampuan guru melaksanakan prapembelajaran memperoleh skor 4 dengan 4 deskriptor yang tampak. Dalam menyiapkan pembelajaran, guru telah mengkondisikan ruang kelas dan menyiapkan berbagai sumber belajar yang berguna untuk menunjang kegiatan pembelajaran termasuk buku terkait materi pelajaran dan media gambar seri. Sebelum pembelajaran dimulai guru telah membimbing siswa untuk berdo'a serta mengecek kehadiran siswa.

2. Membuka pembelajaran

Indikator kemampuan guru dalam membuka pembelajaran memperoleh skor 4 dengan 4 deskriptor yang tampak. Di awal pembelajaran guru telah melakukan apersepsi sesuai dengan materi pembelajaran yang akan dipelajari dan mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari. Guru juga telah menyampaikan tujuan pembelajaran pada hari itu. Apersepsi yang digunakan oleh guru sudah mampu membangkitkan motivasi siswa untuk belajar.

3. Menjelaskan materi pelajaran

Indikator kemampuan guru menjelaskan materi mendapatkan skor 4 dengan 4 deskriptor yang tampak. Pada saat menjelaskan materi guru menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa dan dengan suara yang jelas. Selain itu penyampaian materi yang dilakukan oleh guru sudah sistematis. Guru memberikan penekanan pada materi yang dianggap penting sehingga siswa lebih paham dan mudah ingat pada materi-materi yang dianggap penting. Dalam menjelaskan materi, guru menggunakan contoh yang realistik yang dapat memudahkan siswa dalam memahami materi.

4. Melakukan kegiatan tanya-jawab

Indikator kemampuan guru menjelaskan materi mendapatkan skor 3 dengan 3 deskriptor yang tampak. Dalam pembelajaran guru melakukan tanya jawab dengan siswa terkait materi menulis deskripsi dan gambar seri yang ditampilkan yaitu gambar tanaman pisang. Pertanyaan yang diajukan oleh guru kepada siswa sudah menjangkau ke seluruh ruangan sehingga seluruh siswa mendengar. Guru memberikan waktu kepada siswa untuk memikirkan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh guru. Namun guru belum memberikan kesempatan secara maksimal kepada seluruh siswa untuk berpartisipasi.

5. Memberikan motivasi dan penguatan

Indikator kemampuan guru memberikan motivasi dan penguatan mendapatkan skor 3 dengan 3 deskriptor yang tampak. Dalam kegiatan pembelajaran guru telah memberikan motivasi pada siswa untuk lebih semangat belajar. Namun guru kurang bervariasi dalam memberikan penguatan, sehingga siswa menjadi mudah bosan.

6. Menggunakan media gambar seri

Indikator kemampuan guru menggunakan media gambar seri mendapatkan skor 4 dengan 4 deskriptor yang tampak. Dalam pembelajaran menulis deskripsi guru telah menggunakan media gambar seri berupa gambar tanaman pisang secara logis, jelas,

saling berkaitan dan sesuai dengan apa yang kita temui dalam kehidupan sehari-hari.

7. Menciptakan suasana belajar yang menyenangkan

Indikator kemampuan guru menciptakan suasana belajar yang menyenangkan mendapatkan skor 3 dengan 3 deskriptor yang tampak. Dalam pembelajaran yang dilakukan, guru sudah mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga siswa menjadi lebih antusias dalam belajar serta memiliki semangat belajar yang tinggi. Ada satu deskriptor yang tidak tampak, yaitu guru belum bisa menjaga agar komunikasi antara siswa dengan guru serius tapi santai.

8. Membimbing diskusi kelompok

Indikator kemampuan guru membimbing kelompok mendapatkan skor 4 dengan 4 deskriptor yang tampak. Sebelum kegiatan diskusi dimulai guru memperjelas masalah yang akan didiskusikan oleh siswa secara berpasangan. Guru memberikan waktu kepada masing-masing kelompok untuk bertukar pikiran. Setelah kegiatan berdiskusi usai, perwakilan kelompok maju ke depan kelas membacakan hasil diskusinya kemudian guru menanggapi hasil pekerjaan siswa. Siswa dengan dibimbing guru menyimpulkan hasil diskusi.

9. Menutup pembelajaran

Indikator keterampilan menutup pembelajaran memperoleh skor 4 dari skor maksimal 4. Guru membimbing siswa untuk

menarik kesimpulan dari materi yang dipelajari. Guru melakukan evaluasi pada akhir kegiatan pembelajaran dengan memberikan evaluasi kepada setiap siswa untuk dikerjakan secara individu. Di akhir pembelajaran guru memberikan refleksi kepada siswa terkait kegiatan pembelajaran hari ini. Kemudian memberikan tindak lanjut berdasarkan hasil refleksi pembelajaran hari ini.

b) Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Tabel 4.11. Data Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 2

No	Indikator	Frekuensi Skor				Jumlah	Rata Rata
		1	2	3	4		
1	Mempersiapkan diri dalam menerima pembelajaran	0	2	13	24	139	3.56
2	Mengeksplorasi informasi dan pengetahuan sesuai materi pembelajaran	1	7	15	16	124	3.18
3	Mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan dari guru	2	8	9	20	125	3.21
4	Memperhatikan penyampaian materi pembelajaran dari guru	0	4	13	22	135	3.46
5	Mendiskusikan gambar yang telah ditampilkan dengan teman sekelompok	1	5	14	19	129	3.31
6	Menulis deskripsi berdasarkan gambar secara individu	0	2	19	18	133	3.41
7	Menyusun simpulan dan melakukan refleksi	1	2	13	23	136	3.49
8	Mengerjakan soal tes atau evaluasi	0	1	14	24	140	3.59
Jumlah						1061	
Rata-rata						27.21	
Kategori						Baik	

Kriteria total perolehan skor aktivitas siswa:

Skala
 $25 \leq \text{skor} \leq 32$ = Kriteria
 Sangat baik

$16 \leq \text{skor} < 25$	=	Baik
$8 \leq \text{skor} < 16$	=	Cukup
$0 \leq \text{skor} < 8$	=	Kurang

Pada tabel 4.11 siklus II pertemuan 2 rata-rata perolehan skor aktivitas siswa adalah sebesar 27,21 dengan kriteria baik. Hasil tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Mempersiapkan diri dalam menerima pembelajaran.

Setelah bel masuk berbunyi siswa siap untuk memulai kegiatan pembelajaran menulis deskripsi. Pada pertemuan kedua sebanyak 2 siswa memperoleh skor 2, sebanyak 13 siswa memperoleh skor 3, dan sebanyak 24 siswa memperoleh skor 4. Rata-rata skor siswa mempersiapkan diri dalam menerima pembelajaran adalah 3,56.

2. Mengeksplorasi informasi dan pengetahuan sesuai materi pembelajaran. Siswa menggunakan berbagai sumber belajar untuk memperoleh informasi mengenai menulis deskripsi. Pada pertemuan kedua sebanyak 1 siswa memperoleh skor 1, sebanyak 7 siswa memperoleh skor 2, sebanyak 15 siswa memperoleh skor 3, dan sebanyak 16 siswa memperoleh skor 4. Rata-rata skor mengeksplorasi informasi dan pengetahuan sesuai materi pembelajaran adalah 3,18.

3. Mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan dari guru.

Selama pembelajaran menulis deskripsi siswa melakukan kegiatan tanya jawab dengan guru terkait materi menulis deskripsi. Pada pertemuan kedua sebanyak 2 siswa memperoleh

skor 1, sebanyak 8 siswa memperoleh skor 2, sebanyak 9 anak memperoleh skor 3, dan sebanyak 20 siswa memperoleh skor 4. Rata-rata skor mengajukan dan menjawab pertanyaan dari guru adalah 3,21.

4. Memperhatikan penyampaian materi pembelajaran dari guru.

Siswa memperhatikan penjelasan dari guru mengenai menulis deskripsi. Pada pertemuan kedua sebanyak 4 siswa memperoleh skor 2, sebanyak 13 siswa memperoleh skor 3, dan sebanyak 22 siswa memperoleh skor 4. Rata-rata skor memperhatikan penyampaian materi pembelajaran dari guru adalah 3,46.

5. Mendiskusikan gambar yang telah ditampilkan dengan teman sekelompok. Siswa secara pasangan berdiskusi mengenai suatu masalah yang telah diberikan oleh guru yang berkaitan dengan gambar seri. Pada pertemuan kedua sebanyak 1 siswa memperoleh skor 1, sebanyak 5 siswa memperoleh skor 2, sebanyak 14 siswa memperoleh skor 3, dan sebanyak 19 siswa memperoleh skor 4. Rata-rata skor mendiskusikan gambar yang telah ditampilkan dengan teman sekelompok adalah 3,31.

6. Menulis deskripsi berdasarkan gambar secara individu.

Siswa menulis deskripsi secara individu. Pada pertemuan kedua sebanyak 2 orang memperoleh skor 2, sebanyak 19 orang memperoleh skor 3, dan sebanyak 18 orang memperoleh skor 4. Rata-rata skor menulis deskripsi berdasarkan gambar secara individu adalah 3,41.

7. Menyusun simpulan dan melakukan refleksi.

Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi pembelajaran. Pada pertemuan kedua sebanyak 1 siswa memperoleh skor 1, sebanyak 2 siswa memperoleh skor 2, sebanyak 13 siswa memperoleh skor 3, dan sebanyak 24 siswa memperoleh skor 4. Rata-rata skor menyusun simpulan dan melakukan refleksi adalah 3,49.

8. Mengerjakan soal tes atau evaluasi.

Siswa mengerjakan tugas individu di akhir pembelajaran yaitu evaluasi berupa mendeskripsikan mendeskripsikan tanaman (pohon pisang) secara rinci dengan pilihan kata dan kalimat yang runtut. Pada pertemuan kedua sebanyak 1 siswa memperoleh skor 2, sebanyak 14 siswa memperoleh skor 3, dan sebanyak 24 siswa memperoleh 4. Rata-rata skor mengerjakan soal tes atau evaluasi siswa adalah 3,59.

c) Paparan Hasil Menulis Deskripsi Siswa - Siklus II Pertemuan 2

Pada siklus II Pertemuan 2, setelah dirata-rata secara umum ketuntasan belajar siswa tampak adanya kenaikan dibandingkan dengan data siklus II pertemuan 1. Berdasarkan data hasil penelitian pada siklus II pertemuan 2 mengenai hasil evaluasi akhir siswa menulis deskripsi melalui model TPS berbantuan gambar seri diperoleh data data sebagai berikut:

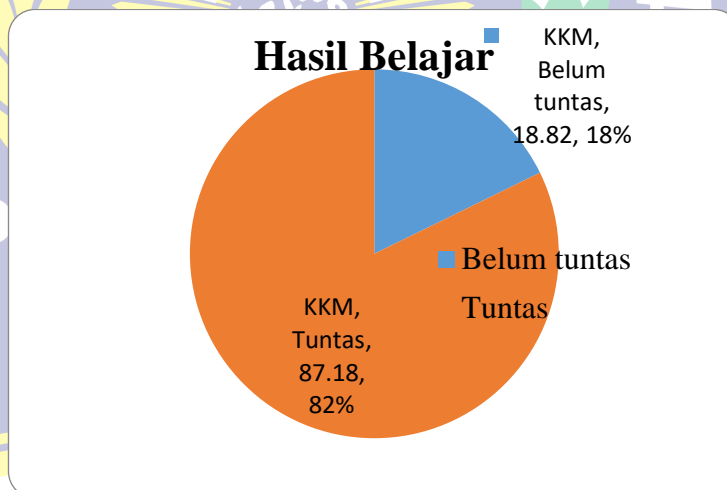
Tabel 4.12 Data Analisis Keterampilan Menulis Siswa Siklus II Pertemuan 2

No	Pencapaian	Data Siklus II Pertemuan 1	Data Siklus II Pertemuan 2
----	------------	-------------------------------	-------------------------------

1	Rata-rata	73,07	81,28
2	Nilai terendah	40	50
3	Nilai tertinggi	100	100
4	Belum tuntas	25,64%	12,82%
5	Tuntas	74,36%	87,18%

Dari tabel 4.12 rata-rata hasil keterampilan menulis siklus II pertemuan 1 adalah 73,07, dengan nilai terendah 40, nilai tertinggi 100, ketuntasan 74,36% (29 siswa) dan 25,64% (10 siswa) belum mengalami ketuntasan (KKM 65). Setelah dilaksanakan siklus II pertemuan 2 rata-rata nilai meningkat menjadi 81,28 dengan nilai terendah 50, nilai tertinggi 100, ketuntasan 87,18% (34 siswa) dan 12,82% (5 siswa) belum mengalami ketuntasan (KKM 65).

Data perolehan hasil belajar pada siklus II pertemuan 1 selengkapnya ditampilkan dalam diagram berikut ini:



Gambar 4.12 Ketuntasan Belajar Siklus II Pertemuan 2

Sesuai dengan data di atas, nilai rata-rata hasil keterampilan menulis deskripsi siswa pada siklus II pertemuan 2 sebesar 81,28 dengan 87,18% (34 siswa) mengalami ketuntasaan belajar dan

12,82% (5 siswa) belum tuntas. Ketuntasan belajar tersebut sudah mencapai target yang diinginkan , seperti tercantum dalam indikator keberhasilan yaitu sekurang-kurangnya 80% dari ketuntasan belajar klasikal siswa.

4) Refleksi

Hasil refleksi pada siklus II pertemuan 2 adalah sebagai berikut:

- a) Secara garis besar, pelaksanaan proses pembelajaran siklus II pertemuan 2 berlangsung lebih baik. Dalam awal proses pembelajaran para siswa sudah siap menerima materi sehingga keadaan kelas menjadi lebih kondusif, meningkatnya kreativitas siswa dalam pembelajaran, siswa aktif dalam bertanya maupun menjawab pertanyaan dari guru dan adanya kerja sama yang lebih baik antar siswa dalam kelompok.
- b) Jumlah rata-rata skor keterampilan guru pada siklus II pertemuan 2 adalah 33 dengan kategori sangat baik. Sehingga sudah memenuhi indikator yang telah ditetapkan yaitu keterampilan guru sekurang-kurangnya baik.
- c) Jumlah skor rata-rata aktivitas siswa pada siklus II pertemuan 2 ini adalah 27,21 dengan kategori sangat baik sehingga sudah memenuhi indikator yang telah ditetapkan yaitu aktivitas siswa sekurang-kurangnya baik.
- d) Data yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai akhir pada siklus II pertemuan 2 ini hanya 5 siswa (12,82%) yang belum tuntas. Sedangkan 34 siswa (87,18%) nilainya sudah mencapai KKM yang

ditetapkan yaitu 65. Sehingga indikator keberhasilan sudah tercapai pada siklus II ini.

e) Berdasarkan deskripsi data pelaksanaan pembelajaran menulis deskripsi melalui model pembelajaran TPS berbantuan gambar seri, dapat ditarik kesimpulan bahwa keterampilan guru, aktivitas siswa, dan keterampilan menulis deskripsi siswa meningkat pada siklus II pertemuan 2 dan sudah mencapai indikator yang diharapkan. Berikut ini hasil keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil keterampilan menulis deskripsi melalui model pembelajaran TPS berbantuan gambar seri pada siklus I pertemuan 1 sampai siklus II pertemuan 2.

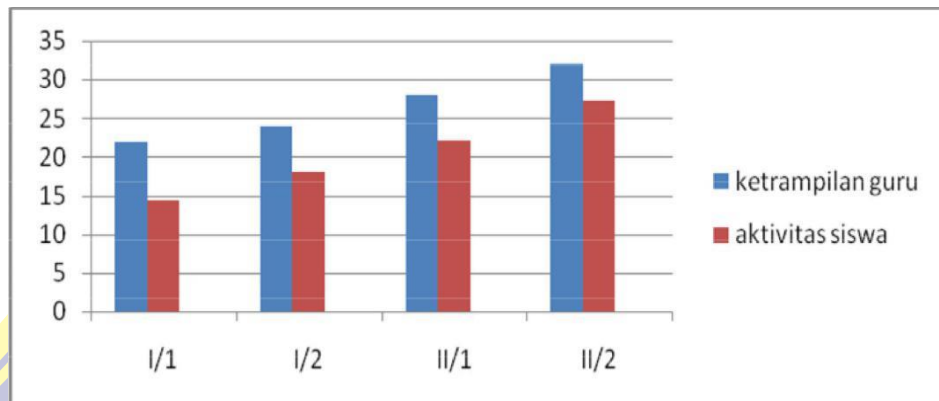
**Tabel 4.13 Data Keterampilan guru dan Aktivitas Siswa
Siklus I Pertemuan 1 sampai Siklus II Pertemuan 2**

No	Pencapaian	Siklus			
		I/1	I/2	II/2	II/2
1	Jumlah rata-rata skor keterampilan Guru	22	24	28	32
2	Jumlah rata-rata skor aktivitas siswa	14,46	18,10	22,13	27,21

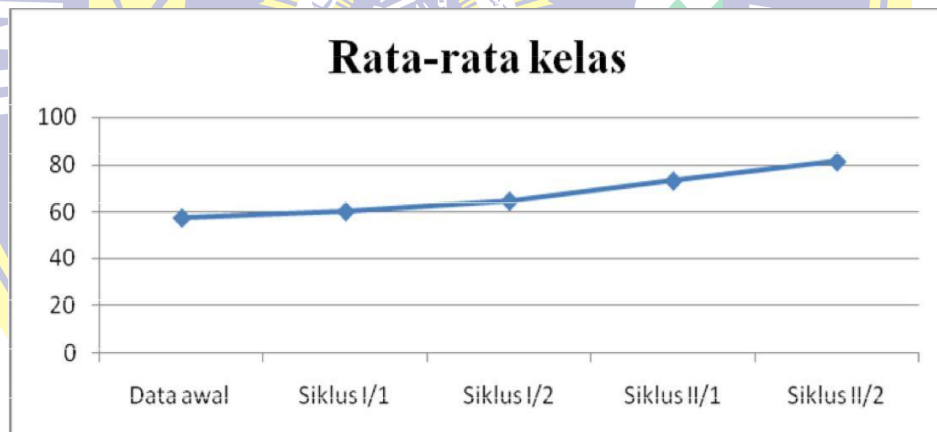
Berdasarkan tabel 4.13 jumlah skor keterampilan guru pada siklus I pertemuan 1 sebesar 22, siklus I pertemuan 2 sebesar 24, siklus II pertemuan 1 sebesar 28 dan pada siklus II pertemuan 2 sebesar 32. Sedangkan jumlah rata-rata skor aktivitas siswa pada siklus I pertemuan 1 sebesar 14,46, siklus I pertemuan 2 sebesar 18,10, siklus II pertemuan 1 sebesar 22,13 dan pada siklus II pertemuan 2

sebesar 27,21. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pada keterampilan guru dan aktivitas belajar siswa.

Adapun keterampilan guru dan aktivitas belajar siswa dapat dilihat pada diagram berikut:



Gambar 4.13 Keterampilan Guru dan Aktivitas Siswa pada Siklus I Pertemuan 1 sampai dengan Siklus II Pertemuan 2

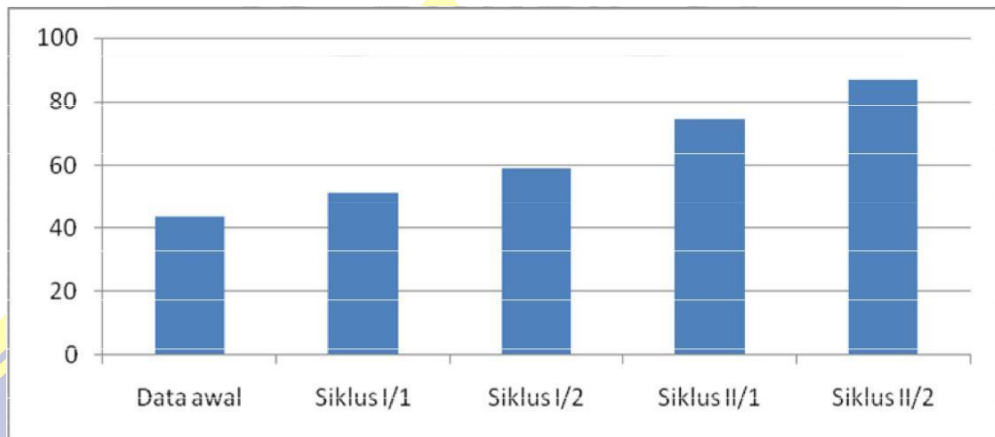


Gambar 4.14. Rata-rata Hasil Keterampilan Menulis Deskripsi

Diagram garis 4.14 menunjukkan adanya peningkatan rata-rata hasil keterampilan menulis siswa dari data awal sebesar 57,3 pada siklus I pertemuan 1 meningkat menjadi 60, siklus I pertemuan 2 meningkat menjadi 64,48, siklus II pertemuan 1

meningkat menjadi 73,07, dan pada siklus II pertemuan 2 meningkat menjadi 81,28.

Presentase ketuntasan klasikal siswa pra siklus, siklus I pertemuan 1, siklus I pertemuan 2, siklus II pertemuan 1 dan siklus II pertemuan 2 dapat dilihat pada diagram berikut:



Gambar 4.15. Persentase Ketuntasan Klasikal Siswa

Diagram 4.15 menunjukkan persentase ketuntasan klasikal belajar siswa terjadi peningkatan dari data awal sebesar 43,59%, pada siklus I pertemuan 1 menjadi 51,29%, siklus I pertemuan 2 menjadi 58,97%, siklus II pertemuan 1 menjadi 74,36%, dan pada siklus II pertemuan 2 menjadi 87,18%. Hal tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran TPS berbantuan gambar seri dapat meningkatkan keterampilan menulis deskripsi.

Berdasarkan data tersebut pembelajaran yang diteliti oleh peneliti bersama observer dalam pembelajaran menulis deskripsi melalui model pembelajaran TPS berbantuan gambar seri berhenti sampai

siklus II pertemuan 2 karena indikator keberhasilan sudah tercapai dengan baik.

B. Pembahasan

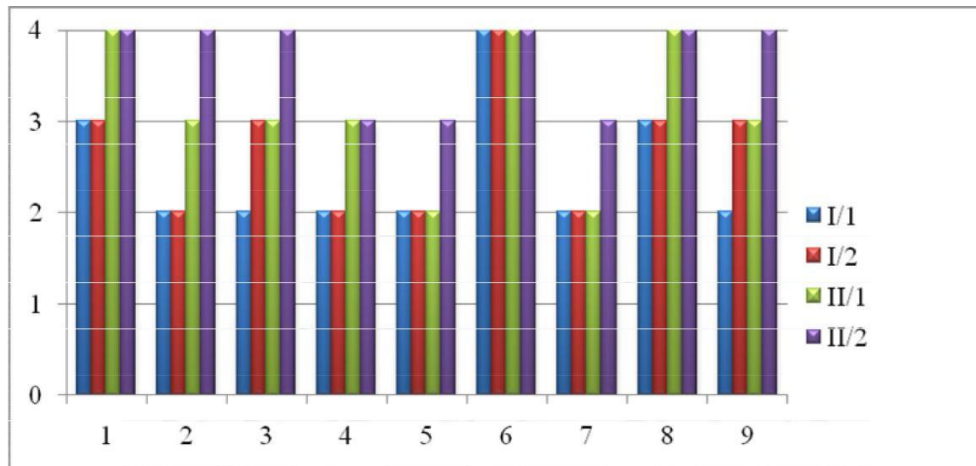
1. Pemaknaan Temuan Penelitian

a. Pembahasan Hasil Observasi Keterampilan Guru

Tabel 4.14. Rekapitulasi peningkatan skor keterampilan guru

No	Indikator	Hasil yang dicapai			
		I/1	I/2	II/1	II/2
1	Melaksanakan prapembelajaran	3	3	4	4
2	Membuka pembelajaran	2	2	3	4
3	Menjelaskan materi pelajaran	2	3	3	4
4	Melakukan kegiatan tanya-jawab	2	2	2	3
5	Memberikan motivasi dan penguatan	2	2	2	3
6	Menggunakan media gambar seri	4	4	4	4
7	Menciptakan suasana belajar yang Menyenangkan	2	2	2	3
8	Membimbing diskusi kelompok	3	3	4	4
9	Menutup pembelajaran	2	3	3	4
	Jumlah skor	22	24	27	33
	Kriteria skor	Baik	Baik	Baik	Sangat Baik

Perolehan skor untuk tiap indikator keterampilan guru pada pelaksanaan tindakan siklus I pertemuan I sampai dengan siklus II pertemuan 2 dapat diperjelas melalui diagram berikut:



Gambar 4.16 Peningkatan Keterampilan Guru Siklus I Pertemuan 1 sampai dengan Siklus II Pertemuan 2

Keterangan

1. Melaksanakan prapembelajaran
2. Membuka pembelajaran
3. Menjelaskan materi pelajaran
4. Melakukan kegiatan tanya-jawab
5. Memberikan motivasi dan penguatan
6. Menggunakan media gambar seri
7. Menciptakan suasana belajar yang menyenangkan
8. Membimbing diskusi kelompok
9. Menutup pembelajaran

Secara rinci dapat dijabarkan sebagai berikut:

- 1) Melaksanakan prapembelajaran

Berdasarkan tabel keterampilan guru pada saat mengajar menulis deskripsi melalui model pembelajaran TPS berbantuan gambar seri. Skor yang diperoleh untuk indikator kemampuan guru melaksanakan pra pembelajaran pada siklus I pertemuan 1 dan pertemuan 2 adalah 3. Pada siklus II pertemuan 1 dan pertemuan 2 skor yang diperoleh meningkat menjadi 4. Peningkatan ini dikarenakan sebelum pembelajaran dimulai,

guru telah mempersiapkan berbagai sumber belajar yang berguna untuk menunjang pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pemikiran Gagne dan Berliner (dalam Sudrajat:2008), yang menyatakan bahwa salah satu peran guru dalam pembelajaran adalah guru sebagai perencana pembelajaran. Guru menata ruang kelas sesuai dengan model yang akan dilakukan dan menyiapkan media pembelajaran.

2) Membuka pembelajaran

Berdasarkan tabel keterampilan guru pada saat mengajar menulis deskripsi melalui model pembelajaran TPS berbantuan gambar seri. Skor yang diperoleh untuk indikator kemampuan guru membuka pembelajaran pada siklus I pertemuan 1 dan pertemuan 2 adalah 2. Pada siklus II pertemuan 1 skor yang diperoleh guru meningkat menjadi 3. Dan pada siklus II pertemuan 2 skor yang diperoleh guru meningkat lagi menjadi 4. Peningkatan ini dikarenakan sebelumnya guru telah mendapat masukan dari kolaborator agar guru lebih maksimal dalam memberikan apersepsi dan menginformasikan tujuan pembelajaran agar siswa lebih antusias dan termotivasi dalam belajar.

Hal ini sesuai dengan pendapat Wardani (dalam Anitah, 2008:7.1) yang meliputi menarik perhatian siswa, menimbulkan motivasi, memberikan acuan, dan membuat kaitan.

Pelaksanaan kegiatan ini juga sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran kooperatif yang pertama menurut Rusman (2012:211) yaitu me-nyampaikan tujuan dan memotivasi siswa. Guru menyampaikan tujuan

pelajaran yang ingin dicapai pada kegiatan pelajaran dan menekankan pentingnya topik yang akan dipelajari dan memotivasi siswa belajar.

3) Menjelaskan materi pelajaran

Berdasarkan tabel keterampilan guru pada saat mengajar menulis deskripsi melalui model pembelajaran TPS berbantuan gambar seri. Skor yang diperoleh untuk indikator kemampuan guru menjelaskan materi pelajaran pada siklus I pertemuan 1 adalah 2. Pada siklus I pertemuan 2 dan siklus II pertemuan 1 skor yang diperoleh meningkat menjadi 3. Dan pada siklus II pertemuan 2, skor yang diperoleh meningkat lagi menjadi 4. Peningkatan ini dikarenakan guru telah menjelaskan materi secara sistematis dan disertai contoh yang realistis agar siswa lebih mudah memahami materi. Kegiatan menjelaskan sudah sesuai dengan komponen keterampilan menjelaskan menurut Wardani (dalam Anitah, 2008:7.1) yaitu merencanakan materi dan penyajian suatu penjelasan. Dalam merencanakan materi, guru harus memperhatikan isi pesan yang akan disampaikan dan penerima pesan (siswa dengan segala kesiapannya). Penyajian suatu penjelasan meliputi kejelasan, penggunaan contoh dan ilustrasi, pemberian tekanan, dan penggunaan balikan.

4) Melakukan kegiatan tanya-jawab

Berdasarkan tabel keterampilan guru pada saat mengajar menulis deskripsi melalui model pembelajaran TPS berbantuan gambar seri. Skor yang diperoleh untuk indikator kemampuan guru melakukan tanya-jawab pada siklus I pertemuan 1 sampai dengan siklus II pertemuan 1 adalah 2. Pada siklus II pertemuan 2 skor yang diperoleh meningkat menjadi 3.

Peningkatan ini dikarenakan guru telah mempersiapkan diri dalam melakukan tanya-jawab dengan siswa sesuai dengan saran yang diberikan oleh kolaborator yaitu memberikan waktu berfikir dan memberikan kesempatan siswa untuk berpartisipasi. Kegiatan yang tampak sudah sesuai dengan pendapat Wardani (dalam Anitah, 2008:7.1) mengenai komponen keterampilan bertanya yang meliputi, pengajuan pertanyaan secara jelas dan singkat, pemberian acuan, pemusatan kearah jawaban yang diminta, pemindahan giliran menjawab, penyebaran pertanyaan, pemberian waktu berpikir, dan pemberian tuntunan.

5) Memberikan motivasi dan penguatan

Berdasarkan tabel keterampilan guru pada saat mengajar menulis deskripsi melalui model pembelajaran TPS berbantuan gambar seri. Skor yang diperoleh untuk indikator kemampuan guru memberikan motivasi dan penguatan pada siklus I pertemuan 1 dan pertemuan 2 adalah 2. Dan pada siklus II pertemuan 1 dan pertemuan 2 skor yang diperoleh meningkat menjadi 3. Peningkatan ini dikarenakan guru telah melakukan berbagai macam penguatan dan motivasi agar siswa lebih antusias dalam belajar. Bentuk-bentuk tindakan penguatan yang dilakukan guru pada saat pelaksanaan tindakan sesuai dengan komponen keterampilan memberikan penguatan menurut Wardani (dalam Anitah, 2008:7.1) yaitu penguatan verbal dalam bentuk pujian, komentar, dorongan sedangkan penguatan non verbal dapat ditunjukkan dalam penguatan gestural, penguatan dengan cara mendekati, penguatan dengan sentuhan, penguatan dengan

memberikan kegiatan menyenangkan, dan penguatan berupa tanda atau benda.

6) Menggunakan media gambar seri

Berdasarkan tabel keterampilan guru pada saat mengajar menulis deskripsi melalui model pembelajaran TPS berbantuan gambar seri. Skor yang diperoleh untuk indikator kemampuan guru menggunakan media gambar seri pada siklus I pertemuan 1 sampai siklus II pertemuan 2 mendapatkan skor 4. Hal ini dikarenakan guru telah mempersiapkan media gambar seri dengan sangat baik sehingga menjadikan siswa lebih antusias dalam belajar. Pelaksanaan kegiatan ini sesuai dengan pendapat Rusman (2012:211) mengenai langkah-langkah pembelajaran kooperatif yang kedua yaitu menyajikan informasi. Guru menyajikan informasi atau materi kepada siswa dengan jalan demonstrasi atau melalui bahan bacaan. Dalam penelitian ini guru menyajikan materi melalui media gambar seri.

Kegiatan guru yang tampak pada saat pelaksanaan tindakan ini juga telah sesuai dengan komponen media pembelajaran yang berkualitas menurut Depdiknas (2004:7), komponen kualitas media pembelajaran yaitu, dapat menciptakan pengalaman belajar yang bermakna, mampu memfasilitasi proses interaksi antara siswa dan siswa, siswa dan guru, serta siswa dengan ahli bidang ilmu yang relevan, media pembelajaran dapat memperkaya pengalaman belajar siswa, dan melalui media pembelajaran mampu mengubah suasana belajar dari siswa pasif menjadi aktif berdiskusi dan mencari informasi melalui berbagai sumber belajar yang ada.

7) Menciptakan suasana belajar yang menyenangkan

Berdasarkan tabel keterampilan guru pada saat mengajar menulis deskripsi melalui model pembelajaran TPS berbantuan gambar seri. Skor yang diperoleh untuk indikator kemampuan guru menciptakan suasana belajar yang menyenangkan pada siklus I pertemuan 1 sampai siklus II pertemuan 1 mendapatkan skor 2. Pada siklus II pertemuan 2 skor yang diperoleh meningkat menjadi 3. Peningkatan ini dikarenakan dalam pembelajaran, guru mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga menjadikan siswa lebih antusias dan memiliki semangat belajar yang tinggi. Kegiatan guru yang tampak pada saat pelaksanaan tindakan ini juga telah sesuai dengan pendapat pendapat Anitah bahwa keterampilan mengelola kelas adalah keterampilan menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal, serta keterampilan guru untuk mengembalikan kondisi belajar yang optimal (Anitah, 2008:8.36).

Selain itu, kegiatan ini juga sudah sesuai dengan komponen keterampilan mengelola kelas. Komponen mengelola kelas menurut Wardani yaitu,

- a) Keterampilan yang bersifat preventif berhubungan dengan penciptaan dan pemeliharaan kondisi belajar yang optimal, meliputi: menunjukkan sikap tanggap, membagi perhatian, memusatkan perhatian kelompok, memberikan petunjuk-petunjuk yang jelas, menegur, dan memberi penguatan.

b) Keterampilan yang bersifat represif berhubungan dengan pengembalian kondisi belajar yang optimal, meliputi: modifikasi tingkah laku, pengelolaan kelompok, menemukan dan memecahkan tingkah laku yang menimbulkan masalah.

8) Membimbing diskusi kelompok

Berdasarkan tabel keterampilan guru pada saat mengajar menulis deskripsi melalui model pembelajaran TPS berbantuan gambar seri. Skor yang diperoleh untuk indikator kemampuan guru membimbing diskusi kelompok pada siklus I pertemuan 1 dan pertemuan 2 yaitu 3. Pada siklus II pertemuan 1 dan pertemuan 2 skor meningkat menjadi 4. Peningkatan ini dikarenakan guru telah memperoleh masukan dari kolaborator untuk memperjelas masalah diskusi sebelum diskusi dimulai. Kegiatan tersebut juga sesuai dengan pendapat Wardani (dalam Anitah, 2008:7.1), komponen keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan meliputi memusatkan perhatian, memperjelas masalah dengan uraian pendapat, menganalisis pandangan, meningkatkan partisipasi siswa, menyebarkan kesempatan berpartisipasi, dan menutup diskusi.

Pelaksanaan kegiatan ini juga sudah sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran kooperatif yang keempat menurut Rusman (2012:211) yaitu membimbing kelompok bekerja dan belajar. Guru membimbing kelompok-kelompok belajar pada saat mengerjakan tugas mereka.

9) Menutup pembelajaran

Berdasarkan tabel keterampilan guru pada saat mengajar menulis deskripsi melalui model pembelajaran TPS berbantuan gambar seri. Skor yang diperoleh untuk indikator kemampuan guru menutup pembelajaran pada siklus I pertemuan 1 adalah 2. Pada siklus I pertemuan 2 dan siklus II pertemuan 1 skor yang diperoleh meningkat menjadi 3. Dan pada siklus II pertemuan 2 skor yang diperoleh meningkat lagi menjadi 4. Peningkatan ini dikarenakan diakhir pembelajaran guru telah membimbing siswa dalam menyimpulkan pembelajaran, melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah dilakukan dan memberikan tindak lanjut berdasarkan hasil refleksi pembelajaran hari ini.

Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan guru pada saat menutup pelajaran telah sesuai dengan komponen keterampilan menutup pelajaran menurut Anitah (2008:8.9) meliputi meninjau kembali, mengevaluasi, dan memberi tindak lanjut.

b. Pembahasan Hasil Observasi Aktivitas Siswa

**Tabel 4.15 Rekapitulasi Peningkatan Skor Aktivitas Siswa
Siklus I Pertemuan 1 Sampai Siklus II Pertemuan 2**

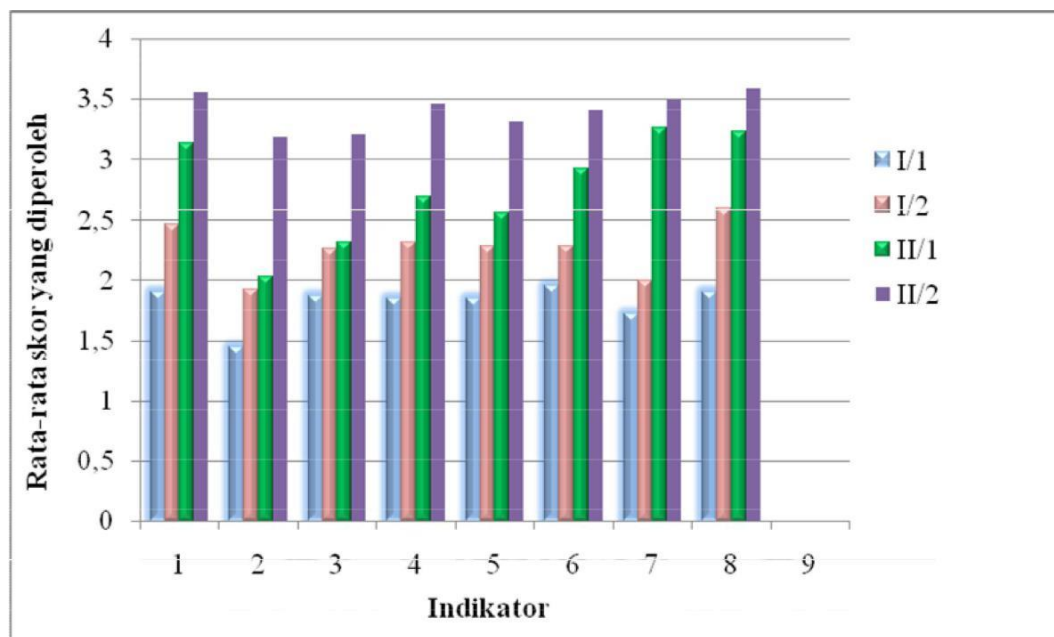
No	Indikator	Perolehan yang dicapai			
		I/1	I/2	II/1	II/2
1	Mempersiapkan diri dalam menerima Pembelajaran	1,90	2,46	3,13	3,56
2	Mengeksplorasi informasikan penge- tahuan sesuai materi pembelajaran	1,44	1,92	2,03	3,18
3	Mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan dari guru	1,87	2,26	2,31	3,21
4	Memperhatikan penyampaian materi pembelajaran dari guru	1,85	2,31	2,69	3,46
5	Mendiskusikan gambar yang telah di- tampilkan dengan teman sekelompok	1,85	2,28	2,56	3,31
6	Menulis deskripsi berdasarkan gambar secara individu	1,95	2,28	2,92	3,41

7	Menyusun simpulan dan melakukan Refleksi	1,72	2,00	3,26	3,49
8	Mengerjakan evaluasi	1,90	2,56	3,23	3,59
	Jumlah skor	14,46	18,10	22,13	27,21
	Kriteria skor	Cukup	Baik	Baik	Sangat Baik

Peningkatan yang terjadi di tiap indikator pada pelaksanaan tindakan siklus I pertemuan 1 sampai dengan siklus II pertemuan 2 ditunjukkan oleh diagram berikut:

Keterangan:

1. Mempersiapkan diri dalam menerima pembelajaran.
2. Mengeksplorasi informasi dan pengetahuan sesuai materi pembelajaran.
3. Mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan dari guru.
4. Memperhatikan penyampaian materi pembelajaran dari guru.
5. Mendiskusikan gambar yang telah ditampilkan dengan teman sekelompok.
6. Menulis deskripsi berdasarkan gambar secara individu.
7. Menyusun simpulan dan melakukan refleksi.
8. Mengerjakan soal tes atau evaluasi.



Gambar 4.17. Peningkatan Aktivitas Siswa pada Siklus I pertemuan 1 sampai dengan siklus II pertemuan 2

Secara rinci dapat dijabarkan berikut ini:

- a) Mempersiapkan diri dalam menerima pembelajaran (Emosional Activities)

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa, pada siklus I pertemuan 1 memperoleh rata-rata skor 1,90. Pada siklus I pertemuan 2, hasil observasi aktivitas siswa meningkat dengan rata-rata skor 2,46. Pada siklus II pertemuan 1, hasil observasi aktivitas siswa meningkat lagi dengan rata-rata skor 3,13. Pada siklus II pertemuan 2, hasil observasi aktivitas siswa meningkat dengan rata-rata skor 3,56. Peningkatan ini dikarenakan guru telah membimbing siswa untuk lebih mempersiapkan diri dengan baik sebelum pembelajaran dimulai terutama untuk bersikap rapi dalam menerima pembelajaran. Kesiapan siswa yang ditunjukkan dalam kegiatan pembelajaran telah sesuai dengan Diedrich (dalam Sardiman, 2012:100). Kegiatan-kegiatan emosional (emosional

activities) misalnya menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, berani, tenang, dan gugup.

- b) Mengeksplorasi informasi dan pengetahuan sesuai materi pembelajaran (Visual Activities, Listening Activities, Oral Activities, Mental Activities)

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa, pada siklus I pertemuan 1 memperoleh rata-rata skor 1,44. Pada siklus I pertemuan 2, hasil observasi aktivitas siswa meningkat dengan rata-rata skor 1,92. Pada siklus II pertemuan 1, hasil observasi aktivitas siswa meningkat lagi dengan rata-rata skor 2,03. Sedangkan pada siklus II pertemuan 2, hasil observasi aktivitas siswa juga meningkat dengan rata-rata skor 3,18. Peningkatan ini dikarenakan pembelajaran menyenangkan yang diciptakan oleh guru, menjadikan siswa lebih antusias dalam menggunakan fasilitas-fasilitas belajar yang disiapkan oleh guru. Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan ini telah sesuai dengan pendapat Diedrich (dalam Sardiman, 2012:100). Kegiatan-kegiatan visual (visual activities) termasuk di dalamnya misalnya, membaca, memperhatikan gambar demonstrasi, percobaan, pekerjaan orang lain. Kegiatan-kegiatan mendengarkan (listening activities) sebagai contoh mendengarkan: uraian, percakapan, diskusi, musik, pidato.

Kegiatan-kegiatan mental (mental activities) sebagai contoh misalnya: me-nanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, melihat hubungan, mengambil keputusan.

- c) Mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan dari guru (Listening Activities, Mental Activities, Visual Activities, Oral Activities)

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa, pada siklus I pertemuan 1 memperoleh rata-rata skor 1,87. Pada siklus I pertemuan 2, hasil observasi aktivitas siswa meningkat dengan rata-rata skor 1,92. Pada siklus II pertemuan 1, hasil observasi aktivitas siswa meningkat lagi dengan rata-rata skor 2,31. Pada siklus II pertemuan 2, hasil observasi aktivitas siswa juga meningkat dengan rata-rata skor 3,21. Peningkatan ini dikarenakan hampir semua siswa aktif dalam pembelajaran, tidak gaduh saat melakukan tanya jawab dengan guru, pertanyaan yang diajukan sudah sesuai dengan materi dan sangat bervariasi. Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan ini telah sesuai dengan pendapat Diedrich (dalam Sardiman, 2012:100). Kegiatan-kegiatan mendengarkan (listening activities) sebagai contoh mendengarkan: uraian, percakapan, diskusi, musik, pidato. Kegiatan-kegiatan mental (mental activities) sebagai contoh misalnya: menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, melihat hubungan, mengambil keputusan. Kegiatan-kegiatan visual (visual activities) termasuk di dalamnya misalnya, membaca, memperhatikan gambar demonstrasi, percobaan, pekerjaan orang lain. Kegiatan-kegiatan lisan (oral activities) seperti: menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, diskusi, interupsi.

- d) Memperhatikan penyampaian materi pembelajaran dari guru (Listening Activities, Visual Activities, Mental Activities, Writing Activities)

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa, pada siklus I pertemuan 1 memperoleh rata-rata skor 1,85. Pada siklus I pertemuan 2, hasil observasi mengalami peningkatan dengan rata-rata skor 2,31. Pada siklus II pertemuan 1, hasil observasi aktivitas siswa mengalami peningkatan dengan rata-rata skor 2,69. Pada siklus II pertemuan 2, hasil observasi aktivitas siswa mengalami peningkatan lagi dengan rata-rata skor 3,46. Peningkatan ini dikarenakan siswa sangat antusias dalam memperhatikan penjelasan guru yang disertai dengan media gambar seri yang berkaitan dengan materi pembelajaran, tidak gaduh, dan dapat menjawab dengan benar. Siswa juga mau mencatat materi yang disampaikan oleh guru. Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan ini telah sesuai dengan pendapat Diedrich (dalam Sardiman, 2012:100). Kegiatan-kegiatan mendengarkan (listening activities) sebagai contoh mendengarkan: uraian, percakapan, diskusi, musik, pidato. Kegiatan-kegiatan visual (visual activities) termasuk di dalamnya misalnya, membaca, memperhatikan gambar demonstrasi, percobaan, pekerjaan orang lain. Kegiatan-kegiatan mental (mental activities) sebagai contoh misalnya: menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, melihat hubungan, mengambil keputusan. Kegiatan-kegiatan menulis (writing activities) seperti misalnya menulis cerita, karangan, laporan, angket, menyalin.

- e) Mendiskusikan gambar yang telah ditampilkan dengan teman sekelompok (Mental Activities, Visual Activities, Writing Activities, Oral Activities, Listening Activities)

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa, pada siklus I pertemuan 1 memperoleh rata-rata skor 1,85. Pada siklus I pertemuan 2, hasil observasi aktivitas siswa meningkat dengan rerata skor 2,28. Selanjutnya pada siklus II pertemuan 1, hasil observasi aktivitas siswa meningkat dengan rerata skor 2,56. Sedangkan pada siklus II pertemuan 2, hasil observasi aktivitas siswa mengalami peningkatan lagi dengan rerata skor 3,31. Peningkatan ini dikarenakan siswa mau saling berpasang untuk bertukar pikiran dengan pasangan terkait permasalahan yang diberikan oleh guru. Dan ketika waktu untuk berdiskusi selesai setiap kelompok maju ke depan kelas untuk mempresentasikan hasil diskusinya. Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan ini telah sesuai dengan pendapat Diedrich (dalam Sardiman, 2012:100). Kegiatan-kegiatan mental (mental activities) sebagai contoh misalnya: menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, melihat hubungan, mengambil keputusan. Kegiatan-kegiatan menulis (writing activities) seperti misalnya menulis cerita, karangan, laporan, angket, menyalin. Kegiatan-kegiatan lisan (oral activities) seperti: menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, diskusi, interupsi. Kegiatan-kegiatan mendengarkan (listening activities) sebagai contoh mendengarkan: uraian, percakapan, diskusi, musik, pidato.

- f) Menulis deskripsi berdasarkan gambar secara individu (Mental Activities, Writing activities, Visual Activities)

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa, pada siklus I pertemuan 1 memperoleh rata-rata skor 1,95. Pada siklus I pertemuan 2 meningkat dengan perolehan rerata skor 2,28, kemudian pada siklus II pertemuan 1 meningkat dengan rerata skor 2,92, dan selanjutnya pada siklus II pertemuan 2 kembali meningkat dengan rerata skor 3,41. Peningkatan ini dikarenakan siswa menulis deskripsi sesuai tema, gambar, tulisan logis dan menggunakan bahasa baku. Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan ini telah sesuai dengan pendapat Diedrich dalam Sardiman (2012:100). Kegiatan-kegiatan mental (mental activities) sebagai contoh misalnya: menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, melihat hubungan, mengambil keputusan. Kegiatan-kegiatan menulis (writing activities) seperti misalnya menulis cerita, karangan, laporan, angket, menyalin. Kegiatan-kegiatan visual (visual activities) termasuk di dalamnya misalnya, membaca, memperhatikan gambar demonstrasi, percobaan, pekerjaan orang lain.

g) Menyusun simpulan dan melakukan refleksi (Writing Activities, Oral Activities, Visual Activities, Listening Activities)

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa, pada siklus I pertemuan 1 memperoleh rata-rata skor 1,72. Pada siklus I pertemuan 2, hasil observasi aktivitas siswa meningkat dengan rerata skor 2,00. Pada siklus II pertemuan 1, hasil observasi aktivitas siswa meningkat lagi dengan rerata skor 3,26. Selanjutnya pada siklus II pertemuan 2, hasil observasi aktivitas siswa juga meningkat dengan rerata skor 3,49. Peningkatan ini dikarenakan siswa sudah mampu menyimpulkan

pembelajaran, menanggapi refleksi dari guru, dan berpartisipasi dalam kegiatan umpan balik yang dilakukan oleh guru. Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan ini telah sesuai dengan pendapat Diedrich (dalam Sardiman, 2012:100). Kegiatan-kegiatan menulis (*writing activities*) seperti misalnya menulis cerita, karangan, laporan, angket, menyalin. Kegiatan-kegiatan lisan (*oral activities*) seperti: menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, diskusi, interupsi. Kegiatan-kegiatan visual (*visual activities*) termasuk di dalamnya misalnya, membaca, memperhatikan gambar demonstrasi, percobaan, pekerjaan orang lain. Kegiatan-kegiatan mendengarkan (*listening activities*) sebagai contoh mendengarkan: uraian, percakapan, diskusi, musik, pidato.

h) Mengerjakan soal tes atau evaluasi (*Mental Activities, Visual Activities, Oral Activities, Writing Activities*)

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa, pada siklus I pertemuan 1 memperoleh rata-rata skor 1,90. Pada siklus I pertemuan 2, hasil observasi aktivitas siswa meningkat rata-rata skor menjadi 2,59. Selanjutnya pada siklus II pertemuan 1, hasil observasi aktivitas siswa meningkat lagi dengan rata-rata skor 3,23. Sedangkan pada siklus II pertemuan 2, hasil observasi aktivitas siswa juga meningkat dengan rata-rata skor 3,59. Peningkatan ini dikarenakan hampir semua siswa telah menyiapkan alat tulis, mendengar petunjuk pengerjaan soal yang dibacakan guru, tenang dalam mengerjakan soal dan mengerjakan secara individu. Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan ini telah sesuai dengan

pendapat Diedrich (dalam Sardiman, 2012:100). Kegiatan-kegiatan mental (*mental activities*) sebagai contoh misalnya: menanggapi, mengingat, memecahkan soal, meng-analisis, melihat hubungan, mengambil keputusan. kegiatan-kegiatan visual (*visual activities*) termasuk di dalamnya misalnya, membaca, memperhatikan gambar demonstrasi, percobaan, pekerjaan orang lain. Kegiatan-kegiatan lisan (*oral activities*) seperti: menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, diskusi, interupsi. Kegiatan-kegiatan menulis (*writing activities*) seperti misalnya menulis cerita, karangan, laporan, angket, menyalin.

c. Pembahasan Hasil Keterampilan Menulis Deskripsi

Hasil belajar adalah perubahan perilaku yang diperoleh peserta didik setelah mengalami aktivitas belajar (Anni, 2009:85). Hasil belajar yang telah dicapai siswa pada keterampilan siswa menulis deskripsi kelas II SDN Morkoneng Kecamatan Kwanyar Kabupaten Bangkalan diperoleh rata-rata siklus I pertemuan 1 dan 2 masing-masing sebesar 60 dan 64,48. Pada pertemuan 1 siswa yang tuntas belajar mendapat nilai di atas kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan yaitu 65 sebanyak 20 siswa atau 51,29%. Sedangkan siswa yang belum tuntas belajar sebanyak 19 siswa atau 48,71%. Pada pertemuan 2, sebanyak 23 siswa atau 58,97% tuntas dan 16 siswa atau 41,03% belum tuntas. Berdasarkan hasil belajar siswa pada

siklus I pertemuan 1 dan 2 menunjukkan bahwa persentase ketuntasan belajar klasikal siswa belum mencapai 80% sehingga penelitian dilanjutkan ke siklus berikutnya.

Pada pelaksanaan siklus II pertemuan 1 keterampilan menulis deskripsi siswa, diperoleh rata-rata 73,07. Sebanyak 29 siswa atau 74,36% tuntas dan 10 siswa atau 25,64% belum tuntas. Pada siklus II pertemuan 1 juga belum mencapai indikator yang diharapkan sehingga dilanjutkan ke pertemuan selanjutnya.

Keterampilan menulis untuk siklus II pertemuan 2 diperoleh rata-rata sebesar 81,28. Siswa yang tuntas belajar sebanyak 34 siswa atau 87,18%. Sedangkan siswa yang belum tuntas belajar sebanyak 5 siswa atau 12,82%. Persentase tersebut telah memenuhi indikator keberhasilan yaitu 80% sehingga setelah siklus II pertemuan 2 berakhir tidak diadakan siklus selanjutnya sebagai perbaikan pembelajaran.

Pencapaian hasil belajar pada pelaksanaan tindakan siklus I dan siklus II merupakan hasil dari upaya guru dalam melaksanakan proses pembelajaran yang menarik bagi siswa sehingga belajar tidak membosankan dan mendorong siswa berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran tanpa adanya tekanan. Pencapaian hasil tersebut tidak lepas dari penerapan model pembelajaran TPS serta pemanfaatan media gambar seri. Model pembelajaran TPS memiliki beberapa kelebihan dalam proses pembelajaran antara lain: a) memberi siswa waktu lebih banyak untuk berfikir, menjawab, dan saling membantu satu sama lain, b) siswa dapat belajar dari siswa lain serta saling menyampaikan idenya untuk didiskusikan sebelum disampaikan

di depan kelas, c) siswa lebih aktif dalam pembelajaran karena menyelesaikan tugasnya dalam kelompok, dimana tiap kelompok hanya terdiri dari 2 orang, d) siswa memperoleh kesempatan untuk mempersentasikan hasil diskusinya dengan seluruh siswa sehingga ide yang ada menyebar, e) lebih mudah dan cepat membentuk kelompok (Fadholi, 2009). Kemudian keuntungan dari media gambar antara lain: a) sifatnya konkret, gambar lebih realistis menunjukkan pokok masalah dibandingkan dengan media verbal semata; b) gambar dapat mengatasi batasan ruang dan waktu; c) media gambar dapat mengatasi keterbatasan pengamatan kita (Hamdani, 2011:250).

2. Uji Hipotesis

Berdasarkan data yang telah dipaparkan dalam pembahasan, maka peneliti menyimpulkan bahwa model pembelajaran TPS berbantuan media gambar seri dapat meningkatkan keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa berupa keterampilan menulis dalam pembelajaran Bahasa pada sanak kelompok A TK Dharma Wanita Persatuan Pakisaji Malang. Dengan demikian hipotesis yang telah diajukan terbukti kebenarannya. Oleh karena itu, penelitian dihentikan sampai pada siklus II karena sudah mencapai hasil yang optimal.

3. Implikasi Hasil Penelitian

a. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini memperkuat hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya mengenai penerapan model pembelajaran TPS berbantuan media gambar seri. Selain itu hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pengembangan untuk memperbaiki kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan model pembelajaran inovatif. Hasil penelitian pada pembelajaran menulis melalui model pembelajaran TPS berbantuan media gambar seri pada anak kelompok A TK Dharma Wanita Persatuan 2 Pakisaji Malang, menunjukkan adanya peningkatan pada keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa dalam setiap siklus pembelajarannya.

b. Implikasi Praktis

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilaksanakan pada pembelajaran siklus I pertemuan 1 sampai dengan siklus II pertemuan 2 terdapat peningkatan. Hasil observasi keterampilan guru dalam pembelajaran menunjukkan terjadinya peningkatan perolehan skor pada tiap siklus yang telah dilaksanakan. Skor yang diperoleh pada siklus I pertemuan 1 adalah 22 dengan kriteria baik. Kemudian meningkat pada siklus I pertemuan 2 menjadi 24 dengan kriteria baik. Selanjutnya meningkat lagi pada siklus II pertemuan 1 menjadi 27 dengan kriteria baik. Dan pada siklus II pertemuan 2 perolehan skor menjadi 33 yang termasuk dalam kriteria sangat baik. Hasil observasi aktivitas siswa juga menunjukkan peningkatan dalam pada tiap siklusnya. Jumlah skor aktivitas siswa pada siklus I pertemuan 1 adalah 14,46 dengan rerata skor

1,8, yang termasuk dalam kriteria cukup. Kemudian jumlah skor meningkat pada siklus I pertemuan 2 menjadi 18,10 dengan rerata skor 2,26 yang termasuk dalam kriteria baik. Selanjutnya pada siklus II pertemuan 1 memperoleh jumlah skor 22,13 dengan rerata skor 2,76 termasuk dalam kriteria baik. Dan pada siklus II pertemuan 2 memperoleh skor 27,21 dengan rerata skor 3,4 termasuk dalam kriteria sangat baik.

Berdasarkan hasil tes evaluasi yang telah dilaksanakan pada setiap siklus, terjadi peningkatan di setiap siklusnya. Pada siklus I pertemuan 1 diperoleh nilai rata-rata siswa 60 dengan ketuntasan klasikal sebesar 51,29% atau 20 dari 39 anak mengalami ketuntasan belajar sedangkan 19 siswa atau 48,71% belum tuntas. Kemudian pada pelaksanaan tindakan siklus I pertemuan 2 perolehan rata-rata hasil belajar siswa meningkat menjadi 73,07 dengan ketuntasan klasikal sebesar 58,97% yang berarti 23 dari 39 anak mengalami ketuntasan belajar dan 16 siswa atau 41,03% belum tuntas. Selanjutnya siklus II pertemuan 1 memperoleh rata-rata nilai hasil belajar sebesar 73,07 dengan ketuntasan klasikal meningkat menjadi 74,36% yang berarti 29 dari 39 siswa mengalami ketuntasan belajar dan 10 siswa atau 25,64% belum mengalami ketuntasan. Dan pada siklus II pertemuan 2 memperoleh rata-rata nilai hasil belajar sebesar 81,28 dengan ketuntasan klasikal meningkat menjadi 87,18% yang berarti 34 dari 39 anak mengalami ketuntasan belajar dan 5 siswa atau 12,82% belum tuntas.

c. Implikasi Secara Pedagogis

TPS merupakan salah satu bentuk pembelajaran kooperatif dimana siswa secara langsung dapat memecahkan masalah, memahami suatu materi secara berkelompok dan saling membantu antara satu dengan yang lainnya, membuat kesimpulan dari kegiatan diskusi serta mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas. Model pembelajaran kooperatif tipe TPS dapat diterapkan di TK, PAUD atau Kelompok Bermain. Tahapan-tahapan dalam pembelajaran TPS memungkinkan siswa untuk berpartisipasi lebih aktif baik dalam kegiatan secara klasikal maupun kegiatan diskusi kelompok. Anak dapat mengikuti setiap tahapan dengan mudah mulai dari mengemukakan ide, bekerjasama dengan berdiskusi, dan kemudian mempresentasikan hasil diskusinya. Selain itu, penggunaan media gambar seri dalam menyampaikan materi pembelajaran mampu menarik perhatian anak dan dapat memotivasi siswa untuk aktif dalam pembelajaran sehingga tercipta pembelajaran yang menyenangkan. Selanjutnya penelitian ini dapat menambah referensi guru untuk menerapkan pembelajaran Bahasa dengan model pembelajaran TPS dengan media gambar seri.

